

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DALAM PENGAMALAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)*



oleh
MURSALIM
NIM. 20.05.02.0004

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
IAIN PALOPO
2022**

PENGESAHAN

Tesis Magister berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo* yang ditulis oleh Mursalim Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2005020004, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu 27 April 2022 Masehi, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd).

Palopo, 09 Mei 2022

Tim Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Edy Rustan, M.Pd | Pimpinan Sidang | (.....) |
| 2. Muh. Akbar, S.H., M.H. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Rustan Santaria, M.Hum. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muhaemin, M.A | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

An. Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Direktur Pascasarjana

Manajemen Pendidikan Islam



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURSALIM

NIM : 20.05.02.0004

Fakultas : Pasca Sarjana IAIN Palopo

Program Studi : Manajemen Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains a circular emblem with a red and gold design, and some text that is partially obscured by the signature. Below the emblem, the number '44AJX518966976' is visible.

MURSALIM

NIM. 20.05.02.0004

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي ارسل رسوله رحمة للعالمين والصلاة والسلام على خاتم الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penyusunan tesis ini dapat dirampungkan. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Dalam penyusunan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala dirasakan tetapi Alhamdulillah berkat usaha dan kerja keras, serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya. Dengan tersusunnya tesis ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo beserta para Wakil Rektor
2. Dr. Zuhri Abunawaz, Lc., M.A. Direktur Pascasarjana IAIN Palopo beserta seluruh jajarannya
3. Guru Besar dan dosen Pascasarjana IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga.
4. Dr. Muhaemin, M.A. Pembimbing I dan Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dra. Hj. Jumrah, M.Pd. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo, dan wakil kepala madrasah beserta guru, terkhusus kepada semua pembina dan pembantu pembina gugus depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang telah

bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam pengumpulan literatur yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini.
7. Orang tua tercinta, ayahanda Yusufu' dan ibunda Muallimi (almarhum dan almarhumah) serta orang tua dari isteri tercinta ayahanda Suparman (almarhum) ananda selalu haturkan doa semoga mendapat tempat yang layak dan baik disisi Allah swt. Amin ya rabbal alamin dan ibunda dari isteri tercinta Suhera semoga disisi umur ini senantiasa diberikan kesehatan, kesabaran dan keberkahan hidup.
8. Terhusus kepada isteri tercinta Nasrawati, S.Ag., M.Pd.I yang telah banyak memotivasi sejak awal perkuliahan sampai tahap penyelesaian ini, dan putra-putri peneliti semoga senantiasa dalam lindungan Allah swt. serta dibukakan pintu rahmat dalam menuntut ilmu.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo terhusus seangkatan peneliti Program Studi Agama Islam yang telah membantu dan saling memotivasi selama masa studi.

Akhirnya kepada Allah swt jualah peneliti memohon semoga jasa dan partisipasi dari semua pihak akan mendapat imbalan di sisi-Nya, amin.

Palopo, 2022

Peneliti

TRANSLITERASI ARAB LATIN & SINGKATAN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	ṣ	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَـ	<i>fatha dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fatha dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Mad

Mad atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fatha dan alif atau yā</i>	A	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasra dan yā'</i>	I	i dan garis di atas
أَوْ...	<i>ḍammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍhah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu''ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah(az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'ān* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله dīnullāh billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Nāṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ġalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

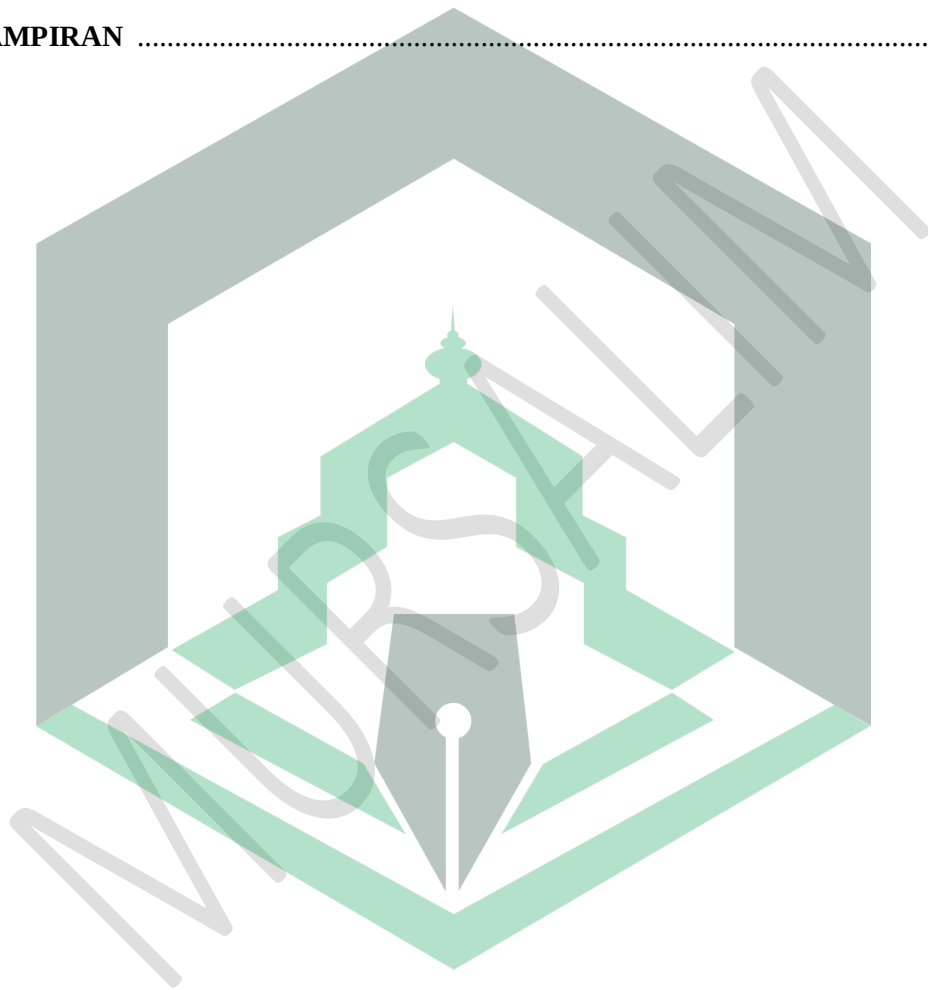
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>'alaihi al-salām</i>
H.	= Hijriah
M.	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S. .../...:4	= Qs al-Baqarah (2):4 atau Qs 'Alī 'Imrān (3): 4
H.R.	= Hadits riwayat
Kemenag	= Kementerian Agama
UU	= Undang-undang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Manajemen.....	10
2. Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	14
3. Karakter Disiplin.....	17
C. Kerangka Pikir.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian	24
C. Definisi Istilah	24
D. Desain Penelitian.....	25
E. Data dan Sumber Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Penumpulan Data	28
H. Pemeriksaan keabsahan Data	30
I. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian	33
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Palopo	32
2. Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	54
3. Model Pembinaan Ekstrakurikuler kepramukaan yang dapat meningkatkan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	65

4. Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan yang Dapat meningkatkan pengamalan Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	95
B. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	109



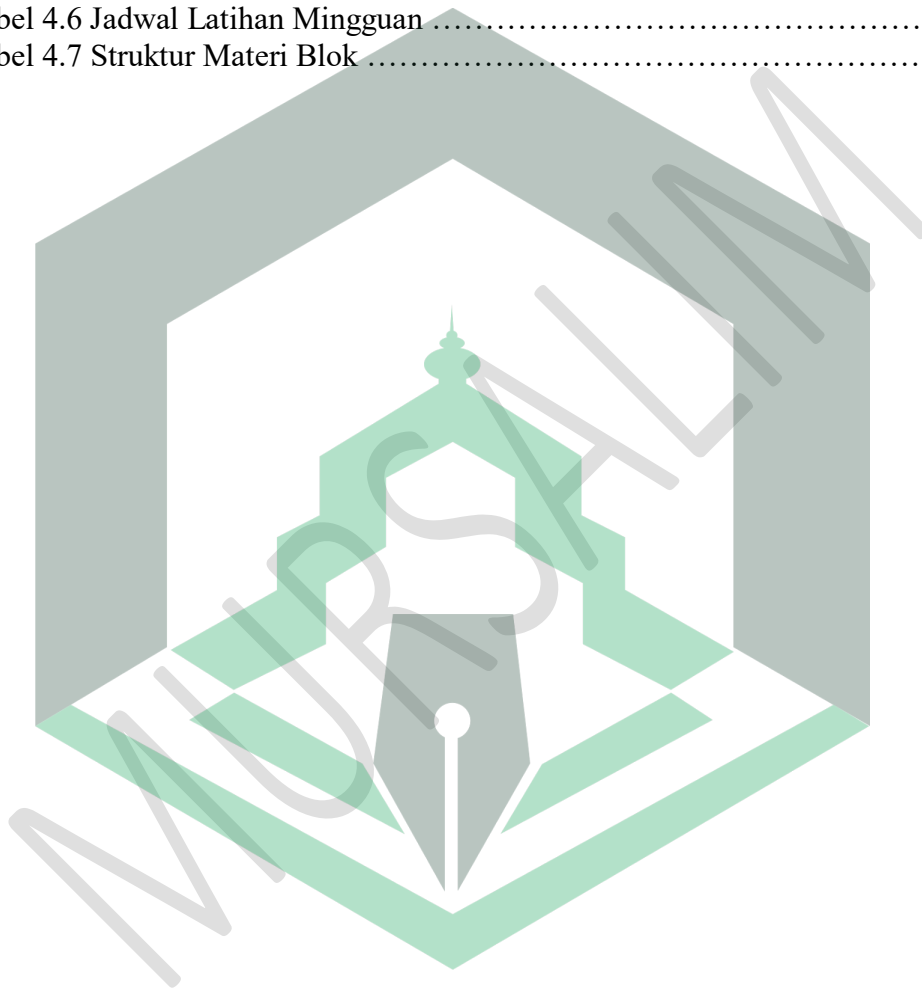
DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS as-Sajadah/32 : 5	11
Kutipan Ayat 2 QS al-Insyirah/94 : 7 – 8	12
Kutipan Ayat 3 QS an-Nisa/4 : 59	18
Kutipan Ayat 4 QS al-Asr/103 : 1 – 3	18



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	36
Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Palopo	41
Tabel 4.3 Format Penilaian Model Blok	65
Tabel 4.4 Program Tahunan	68
Tabel 4.5 Program Bulanan	70
Tabel 4.6 Jadwal Latihan Mingguan	74
Tabel 4.7 Struktur Materi Blok	117



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Gugus Depan	128
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	129
Lampiran 3 Keterangan Wawancara	131
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan	134



ABSTRAK

Nama : Mursalim
NIM : 20.05.02.0004
Judul Tesis : Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah negeri Palopo
Pembimbing : Dr. Muhaemin, M.A dan Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag

Tesis ini meneliti tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pengamalan karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui bagaimana perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 2) untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 3) untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan multi disipliner yaitu pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengelolaan data dengan menggunakan berupa uraian yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian bahwa perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo disusun oleh para pembina dan pembantu pembina di awal tahun pelajaran yang dituangkan dalam program tahunan, program bulanan dan program mingguan.

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menerapkan dua model yaitu: 1) Model Blok yaitu model kegiatannya dilaksanakan sekali setahun yakni di awal tahun ajaran dalam bentuk perkemahan dimana pesertanya adalah kelas X yang dirangkaiakan dengan kegiatan penerimaan tamu ambalan. 2) Model Reguler yakni model kegiatan yang pelaksanaannya sekali seminggu yang penerapannya dilakukan dalam tiga jenis yaitu: a. Teknik kepramukaan, b. kegiatan upacara, dan c. Kegiatan pertemuan. 3) Evaluasi yang dilakukan oleh madrasah Aliyah Negeri Palopo untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengamalkan karakter disiplin, yaitu penilaian SKU, penilaian portofolio, dan penilaian pengamatan.

Pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo perlu mendapat perhatian khusus, bukan hanya tanggung jawab khusus pembina pramuka akan tetapi tanggung bersama pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan, Pengamalan Karakter, dan Peserta didik

ABSTRACT

Name : Mursalim
Reg. Number : 20.05.02.0004
Title : Scouting Extracurricular Management in Practicing the Discipline
Character of Students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Supervisors : Dr. Muhaemin, M.A and Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag

This thesis examines the scouting extracurricular management in the practice of the disciplinary character of students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo. This study aimed at: 1) finding out how the planning for the implementation of scouting extracurricular activities in practicing the discipline character of students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 2) finding out how the process of implementing scouting extracurricular activities in practicing the discipline character of students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 3) finding out how to evaluate the practice of the disciplined character of students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

This research was a qualitative research with a multi-disciplinary approach, namely pedagogical, psychological, and sociological. Data collection was done by interview, observation, and documentation. Management of data by using a description obtained through observation, documentation, and interviews. The data analysis used were data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results obtained in the study show that the planning for the implementation of scouting extracurricular activities in the practice of the disciplined character of students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo was prepared by the coaches and assistant coaches at the beginning of the school year as outlined in the annual program, monthly program and weekly program. The process of implementing extracurricular scouting activities at Madrasah Aliyah Negeri Palopo applies two models, namely: 1) Block Model, namely the activity model is carried out once a year, namely at the beginning of the school year in the form of a camp where the participants are class X which is coupled with the reception of ambalan guests. 2) The Regular Model is an activity model whose implementation is once a week whose implementation is carried out in three types, namely: a. Scouting technique, b. ceremonial activities, and c. Meeting activities. 3) Evaluation conducted by Madrasah Aliyah Negeri Palopo to determine the extent to which students practice the character of discipline, namely SKU assessment, portfolio assessment, and observational assessment. The practice of the disciplined character of students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo needs special attention, not only the special responsibility of scout coaches but also the shared responsibility of educators and education staff in Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Keywords: Scouting Extracurricular Management, Character Practice, and Students

ABSTRAK

Mursalim, 2022. “Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. Tesis Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhaemin dan Hj. Andi Riawarda.

Tesis ini meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 2) mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 3) mengetahui bagaimana mengevaluasi pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan multi disipliner yaitu pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengelolaan data dengan menggunakan berupa uraian yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian bahwa perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo disusun oleh para pembina dan pembantu pembina di awal tahun pelajaran yang dituangkan dalam program tahunan, program bulanan dan program mingguan. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menerapkan dua model yaitu: 1) Model blok yaitu model kegiatannya dilaksanakan sekali setahun yakni di awal tahun ajaran dalam bentuk perkemahan dimana pesertanya adalah kelas X yang dirangkaiakan dengan kegiatan penerimaan tamu ambalan. 2) Model reguler yakni model kegiatan yang pelaksanaannya sekali seminggu yang penerapannya dilakukan dalam tiga jenis yaitu: a. Teknik kepramukaan, b. kegiatan upacara, dan c. Kegiatan pertemuan. 3) Evaluasi yang dilakukan oleh madrasah Aliyah Negeri Palopo untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengamalkan karakter disiplin, yaitu penilaian SKU, penilaian portofolio, dan penilaian pengamatan. Pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo perlu mendapat perhatian khusus, bukan hanya tanggung jawab khusus pembina pramuka akan tetapi tanggung bersama pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan, Pengamalan Karakter, Peserta didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter perlu diupayakan melalui berbagai cara termasuk ekstrakurikuler. Posisi kegiatan ekstrakurikuler amat penting dalam upaya pembinaan karakter peserta didik khususnya bagi generasi muda. Salah satu ekstrakurikuler yang konsisten dalam pembinaan karakter adalah Gerakan Pramuka.

Tugas pokok Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Bab II Pasal 7

Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa yang berkarakter agar menjadi generasi lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.¹

Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan yang bertujuan agar peserta didik kuat karakter spiritual dan sosial, mantap kebangsaan dan kenegaraan Indonesia, dan kokoh kecakapan diri sehingga peserta didik kelak mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, Pendidikan Kepramukaan juga dilaksanakan untuk Penguatan Pendidikan Karakter bagi peserta didik. Oleh karena itu pemerintah menjadikan pendidikan

¹ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta: 2019, h. 26.

kepramukaan sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib bagi satuan pendidikan dasar dan menengah.²

Dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan juga dibangun pembiasaan diri positif melalui kegiatan rutin berupa upacara pembukaan dan penutupan latihan untuk menumbuhkan budi pekerti. Penumbuhan budi pekerti menjadi sangat penting dilaksanakan agar generasi Indonesia kelak menjadi generasi yang kuat kemanusiawian dan kebangsaannya. Kewajiban peserta didik dalam bidang akademis yang tercakup dalam kurikulum termasuk kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan yang non kurikuler dirasakan mampu membentuk peserta didik sebagai sosok yang lengkap antara sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Untuk itu, diperlukan pembiasaan yang terus-menerus, menyenangkan, dan tersistem.

Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti dijelaskan bahwa kegiatan pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.³ Salah satu cara membentuk karakter disiplin anak antara lain adalah menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

²Pendidikan kepramukaan Ekstrakurikuler Wajib Bagi Siswa
<https://smpn1kanigoro.sch.id/2019/02/18/pendidikan-kepramukaan-ekstrakurikuler-wajib-bagi-siswa/>

³ Permendikbud No. 23 tahun 2015 pasal 1 ayat 4., *Penumbuhan Budi Pekerti*.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang serius dalam keterlaksanaan pengamalan karakter disiplin siswa di sekolah. Dalam pengamalan karakter disiplin siswa di sekolah, itu memerlukan pembina yang bertanggung jawab, konsisten, berkomitmen, dan tangguh sehingga diperoleh keberhasilan pelaksanaan di sekolah. Pembina tersebut harus mempunyai metode, media, dan cara berkomunikasi yang pas sesuai dengan pola penumbuhan karakter yang diinginkan

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal.⁴ Salah satu prinsip profesionalitas guru adalah memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi empat aspek, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, begitupun seorang pembina pramuka.

Kegiatan kepramukaan mulai dari tugas pokok seorang pembina, peran dan fungsi sebagai seorang pembina harus menjadi teladan. Pembina yang patut diteladani adalah pembina yang mampu membawa dirinya ke arah tujuan pendidikan kepramukaan sesuai Kode dan Janji Moral Kepramukaan yaitu Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka. Pembina yang profesional mampu memegang amanah mampu mengaplikasikan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan (PDKMK). Metode Kepramukaan adalah metode belajar interaktif

⁴ Undang-undang no, 14 tahun 2005 Bab II pasal 2 ayat 1

dan progresif yang dilaksanakan melalui Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka. Belajar sambil melakukan Learning by Doing. Kegiatan berkelompok, bekerjasama dan kompetisi. Kegiatan yang menarik dan menantang. Kegiatan di alam terbuka. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan dan dukungan. Penghargaan berupa tanda kecakapan. Dan satuan terpisah antara putra dan putri. Gudep mantap mempunyai visi misi yang jelas. Hal ini tentunya harus melaksanakan kurikulum kepramukaan yang ada. Kurikulum pendidikan kepramukaan terdiri atas kurikulum untuk peserta didik dan kurikulum untuk anggota dewasa. Kurikulum untuk peserta didik terdiri atas syarat kecakapan umum, syarat kecakapan khusus dan syarat pramuka garuda sesuai dengan jenjang pendidikan dan satuan karya. Kurikulum untuk anggota dewasa terdiri atas kursus, pelatihan dan peningkatan keterampilan

Keberhasilan dari pembelajaran di sekolah selain dipengaruhi oleh empat aspek kompetensi tersebut, faktor lingkungan sekolah juga sangat menentukan. Lingkungan sekolah yang nyaman dan inspiratif merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, guru, dan/atau tenaga kependidikan. Kenyamanan ini akan didukung oleh pembiasaan sikap dan perilaku positif yang seharusnya menjadi bagian dari proses belajar dan budaya setiap sekolah sebagai wujud pencerminan nilai-nilai Pancasila. Pembiasaan tersebut dapat dilaksanakan ke dalam ekstrakurikuler kepramukaan.

Sejak diberlakukannya hak asasi manusia (HAM) dalam bidang pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 28C ayat 1 yang berbunyi,

“Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi”.⁵

Maka setiap siswa dijamin oleh Negara dalam menuntut ilmu dan pengetahuan di satuan pendidikan. Siswa diberi fasilitas dan hak-hak tertentu, seperti keamanan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Hak-hak tersebut dijamin dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2002.⁶

Dengan demikian pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan tidak seenaknya memperlakukan peserta didiknya sesuai keinginannya karena akan bertentangan dengan hak asasi manusia, hal inilah banyak siswa tidak memperdulikan moral lantaran guru segan melakukan tindakan terhadap siswa tersebut karena takut berhadapan dengan hukum.

Madrasah Aliyah Negeri Palopo merupakan satu-satunya sekolah yang setingkat SMA/SMK Negeri dikota Palopo di bawah naungan kementerian agama, tentu siswa yang belajar di sekolah ini berlatar belakang sosial dan karakter yang berbeda, hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial sampai kepada perubahan karakter. Dengan memasukkan anaknya di Madrasah Aliyah Negeri tersebut orang tua berharap kelak mereka memiliki sifat dan karakter sesuai tuntunan ajaran Islam, sehingga dengan keikutsertaan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat mempengaruhi perubahan karakter peserta didik.

⁵ Undang Undang Dasar 1945 Pasal 28C ayat 1

⁶ Undang-undang RI N0. 23 tahun 2002 Bab III Pasal 9 ayat 1-2 tentang perlindungan anak.

Berdasarkan latar belakang itulah, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian tentang manajemen esktrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan mudah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian meliputi informasi seputar ekstrakurikuler kepramukaan
2. Informasi yang disajikan yaitu : Pengamalan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler kepramukaan yang diterapkan pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?
2. Apakah model pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Memahami manajemen ekstrakurikuler kepramukaan yang diterapkan pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

2. Memahami model pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan yang dapat meningkatkan pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah berfungsi sebagai masukan yang memberikan informasi mengenai pengamalan karakter siswa sehingga dapat meningkatkan kinerja para guru.
- b. Bagi pembina berfungsi sebagai evaluasi yang dapat meningkatkan kinerja para pembina ekstrakurikuler kepramukaan.
- c. Bagi kepala sekolah dapat menjadi motivasi dan pelopor peningkatan kinerja para pembina ekstrakurikuler kepramukaan.

2. Manfaat teoritis

- a. Sumbangan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan pada umumnya dan kepramukaan pada khususnya.
- b. Sebagai bahan bacaan pemangku kepentingan dan pembina pramuka untuk mengembangkan kreatifitas dalam meningkatkan karakter peserta didik sehingga mutu pendidikan di sekolah tercapai dengan baik.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program sekolah.
- d. Memberikan pemahaman, pengalaman, pengetahuan dan penguatan kuallitas manajemen sebagai bekal kelak menjadi pengelola pendidikan yang profesional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ilmiah tentang ekstrakurikuler kepramukaan yang membahas tentang pengamalan karakter merupakan suatu hal yang tidak baru dalam kajian ilmiah. Beberapa penelitian ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter yang melakukan penelitian terdahulu akan diuraikan peneliti untuk melihat keterkaitan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi yang berjudul *“Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan”*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi mengatakan bahwa pembentukan karakter dapat dimulai dari pembentukan sikap disiplin. Disaat peserta didik disiplin, maka setiap hal yang dilakukan maka tidak akan lepas dari sikap disiplin. Dengan kedisiplinan mereka akan terbiasa dengan beban yang diemban sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhlak dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain, serta memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tuanya. Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan.⁷

Perbedaan penelitian ini adalah variabel pendidikan karakter disiplin, adapun penulis meneliti pengamalan karakter disiplin. Selain itu penelitian terdahulu yang diteliti adalah menyangkut tentang kegiatan ekstrakurikuler

⁷Al Azizi, Nur Qoyimatul Uyun, *“Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan,” Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 12, No.2,2018: h. 49. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JPLS/article/view/2793/1660> dikutip pada: 25/06/2021

kepramukaan terhadap pendidikan karakter disiplin, sedangkan peneliti menyangkut manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin.

Cepi Budiyo melakukan penelitian yang berjudul *“Manajemen Pendidikan Kepramukaan dalam membentuk karakter”*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cepi Budiyo menyimpulkan bahwa: Dengan disiplin kegiatan pendidikan kepramukaan sebagai salah satu wadah pembentukan karakter pada siswa. Gerakan pramuka tidak hanya fokus pada penguasaan teknik kepramukaan semata dari out putnya, melainkan sangat intens pula dengan pembentukan karakter siswa/anggota pramuka melalui kegiatan pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas kegiatan kepramukaan baik itu saat pemberian materi pada latihan rutin maupun kegiatan-kegiatan partisipan yang dilakukan oleh kwartir ranting, kwartir cabang, kwartir daerah dan kwartir nasional.⁸

Perbedaan penelitian ini adalah variable implementasi kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter siswa, adapun penulis meneliti manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin. Selain itu penelitian terdahulu yang diteliti adalah menyangkut tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan peneliti menyangkut manajemen ekstrakurikuler kepramukaan.

Ridho Agung Juwantara melakukan penelitian yang berjudul *“Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan*

⁸Budiyo, Cepi, Manajemen Pendidikan Kepramukaan dan dalam Pembentukan Karakter,” Al-Idrak Jurnal Pendidikan dan Budaya Vol. 1, No. 1 2020, h. 44 <http://jurnal.stitalihsan.ac.id/index.php/alidrak/article/view/8/3> dikutip pada: 25/06/2021

bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidiyyah”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridho Agung Juwantara menyimpulkan bahwa: Ketepatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan kegiatan, hingga pemantauan program yang dimiliki ekstrakurikuler pramuka sudah efektif dalam penanaman karakter. Bentuk aktualisasinya berupa nilai tanggung jawab yang ditanamkan melalui kewajiban penguasaan tugas-tugas yang diberikan di kelas dan juga kegiatan di lapangan. Jujur ditanamkan dengan pendampingan secara motivasi serta pemberian games kejujuran. Disiplin ditanamkan dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti apel rutin.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Agung Juwantara adalah mengkaji fenomena di lingkungan sekolah pada dewasa ini yang banyak muncul tindakan amoral yang diakibatkan oleh kurangnya pembinaan karakter siswa, sedangkan penulis mengkaji tentang pengamalan karakter peserta didik.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah 1) penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, 2) pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.¹⁰

⁹Agung, Ridho, Juwantara, “ Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidiyyah,” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9 (2), 160-171 Desember 2019, h. 170. <https://core.ac.uk/download/pdf/276545392.pdf>

¹⁰ <https://kbbi.web.id/manajemen>, dikutip pada: 27/06/2021

G.R. Terry menyatakan dalam Mohamad Mustari: “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.”¹¹

Menurut Hilman, arti manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama.¹²

Allah swt. berfirman dalam QS as-Sajadah/32 : 5 berbunyi

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ
(السجدة : ٥)

Artinya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) seribu tahun menurut perhitunganmu”.¹³

Manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup yang luas, diantaranya yaitu: manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen kepegawaian, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen perkantoran, manajemen hubungan masyarakat, manajemen unit-unit penunjang, manajemen kegiatan ekstrakurikuler, serta manajemen pelayanan khusus.¹⁴

¹¹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h. 3,

¹² <https://www.brilio.net/wow/11-pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-secara-umum-200416e.html>, dikutip pada: 27/06/2021

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentasihan Mushaf al-Qur'an, *Mushaf al-Qur'an Famy bi Syauqin*, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Banten: Yayasan Pelayanan al-Qur'an Mulia, Cetakan ke-18 tahun 2020) h. 815.

¹⁴ Mulyono M. A, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h. 197

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses pengelolaan suatu lembaga/instansi yang membutuhkan bimbingan dan pengarahan oleh kelompok atau perorangan demi mencapai suatu tujuan organisasi atau lembaga.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem madrasah. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Sayangnya, selama ini aspek manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian yang serius sehingga komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik.

Sejak digulirkannya reformasi dan telah diundangkannya UU Otonomi Daerah, UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dan UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Pertimbangan Keuangan antara Pusat dan daerah (kini disempurnakan menjadi UU Nomor 32 Tahun 2004 dan UU Nomor 33 Tahun 2004), telah mengubah segala peraturan dari yang bersifat sentralisasi menjadi desentralisasi.¹⁵

Adapun secara umum, fungsi manajemen ada *planning, actuating, organizing, staffing, directing, leading, coordinating, motivating, controlling, reporting dan forecasting*.¹⁶ Namun dalam penelitian ini, penulis bermaksud

¹⁵Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 65-66.

¹⁶Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, h. 7.

mengambil tiga fungsi, yaitu planning (perencanaan), implementation (pelaksanaan) dan evaluation (evaluasi).

Allah swt. berfirman dalam QS al-Insyirah/94 : 7-8

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Artinya:

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.¹⁷

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa suatu urusan atau pekerjaan harus memiliki planning yang jelas berdasarkan skala prioritas agar dapat terselesaikan dengan baik

Planning adalah merencanakan atau perencanaan, yang terdiri dari lima hal, yaitu:

- a. Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya.
- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- d. Mengembangkan alternatif-alternatif.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.¹⁸

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentasihan Mushaf al-Qur'an, *Mushaf al-Qur'an Famy bi Syauqin*, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Banten: Yayasan Pelayanan al-Qur'an Mulia, Cetakan ke-18 tahun 2020) h. 596

Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap instansi/lembaga harus memiliki kekuatan yang maksimal dan meyakinkan karena apabila tidak maksimal, maka proses pendidikan seperti yang diharapkan sulit terealisasi.

Pelaksanaan (*actuating*) adalah kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar bekerja dan bertindak serta berupaya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

Penilaian (*evaluating*) yakni menilai segala sesuatu yang telah direncanakan dan dikerjakan.¹⁹ Pandangan lain, evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.²⁰ Evaluasi digunakan untuk menilai suatu program yang sudah dibuat dalam perencanaan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

2. Ekstrakurikuler Kepramukaan

Ekstrakurikuler kepramukaan menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 63 tahun 2014 yakni bersifat wajib pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang pelaksanaannya dikemas dalam tiga model yang terintegrasi, yakni model blok, aktualisasi, dan regular.²¹

¹⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, h. 7.

¹⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012) h. 359.

²⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 1.

²¹ Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Pembinaan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) h. 5

Menurut Wiyani, ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang diitujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan.²²

Menurut Joko Mursito, Pramuka adalah proses pendidikan yang dilakukan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan perinsip dasar dan metode kepramukaan.²³

Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.²⁴

Jadi ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan non formal yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan serta kecakapan hidup dalam bidang kepramukaan.

Gerakan pramuka itu adalah gerakan pendidikan kebangsaan selain pendidikan karakter dan kecakapan hidup.²⁵

²²<https://www.google.com/search?q=ekstrakurikuler+menurut+wiyani&oq=ekstrakurikuler+menurut+wiyani&aqs=chrome..69i57j33i10i160.7350j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, dikutip pada: 30/06/2021

²³ <https://www.google.com/search?q=pengertian+kepramukaan+menurut+para+ahli&oq=pengertian+kepramukaan&aqs=chrome..69i57j0i512l3j0i22i30l6.12692j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, dikutip pada: 01/07/2021

²⁴ Anggaran Dasar dan Anggran Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Keputusan Munas X Gerakan Pramuka Tahun 2018 No. 07/Munas/2018, Bab IV pasal 7 h. 6

Dalam pembentukan karakter dan kecakapan hidup, seorang anggota pramuka harus mampu mengaplikasikan adalam kehidupan sehari-hari dua hal yaitu Trisatya dan Dasadarma Pramuka, contoh Trisayta dan Dasadarma Pramuka sbb:

Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma.²⁶

Dasadarma Pramuka

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran dan perbuatan.²⁷

Dari pengamalan dasadarma pramuka dapat terbentuk karakter keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini dapat dilihat dari ketekunan para anggota pramuka beribadah sesuai ajaran masing-masing, kecintaan terhadap alam dan sesama manusia yakni senantiasa menjaga kelestarian alam menjaga

²⁵ Suyatno, Gerakan Pramuka Ayo Bergerak, (Surabaya: Cipta Media Edukasi, 10 Agustus 2018) h. 38.

²⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018, 2019) h. 36

²⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, ...h. 36

persaudaraan sesama manusia, menjadi manusia yang sopan dan berjiwa kesatria, mengedepankan musyawarah dalam mengambil keputusan, berjiwa sosial sehingga selalu ingin menolong sesama manusia tanpa melihat latar belakang sosial serta tidak mengeluh, rajin dan memiliki banyak keterampilan dan selalu bergembira, berpikir sebelum bertindak agar dapat hemat biaya, waktu, dan tenaga, mengedepankan kedisiplinan dalam bertindak serta berani dan tidak takut salah serta menjunjung loyalitas kesetiaan, bertanggung jawab atas tugas dan beban yang diamanahkan, dan selalu berperasangka baik terhadap semua orang.

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan sangat penting pembina pramuka yang bertugas memberikan pembinaan agar peserta didik menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur, terkhusus karakter disiplin peserta didik agar menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna. Dengan demikian, kegiatan Pendidikan Kepramukaan bernuansa kekinian (*up to date*), bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.

3. Karakter Disiplin Peserta didik

Sekolah mewajibkan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini agar peserta didik menjadi lebih disiplin baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana-mana terjadi perilaku tidak disiplin, baik dalam disiplin waktu, kerja, dan lain sebagainya.

Sementara itu, jika kita mencermati kondisi peserta didik sekarang sungguh begitu memprihatinkan. Semakin hari, mereka semakin jauh dari perilaku disiplin.

Karakter menurut Foerster, adalah sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi.²⁸

Menurut Ryan dan Bohlin, karakter merupakan sebuah pola perilaku, sehingga karakter yang baik akan paham mengenai kebaikan, menyenangkan kebaikan, serta mengerjakan sesuatu yang baik pula.²⁹

Menurut Novan Ardy Wijaya dalam media *Teacher Preneur Ship* dikatakan bahwa karakter sendiri adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.³⁰

Disiplin menurut Zainal adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Olehnya itu hendaklah mendapat perhatian berat dari semua aspek sama ada disekolah atau di luar sekoah.³¹

Disiplin merupakan pokok dasar dalam meningkatkan kemampuan bertindak, berfikir, dan bekerja secara aktif dan kreatif melalui proses latihan dan belajar. Disiplin juga merupakan suatu kepatuhan dari anggota organisasi terhadap

²⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 77.

²⁹ <https://cherishacademy.sch.id/id/pengertian-karakter-menurut-para-ahli> dikutip pada: 03/07/2021

³⁰ Novan Ardy Wiyani, *Teacher Preneur Ship*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 6.

³¹ Portal Media Pengetahuan Online, Seputar Pengetahuan. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html>, dikutip pada: 05/07/2021

peraturan-peraturan yang telah ditetapkan untuk menyesuaikan diri agar menjadi suatu kebiasaan pada individu sehingga menimbulkan keadaan tertib.

Sedangkan Rahman mengatakan bahwa disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.³²

Disiplin juga dapat diartikan sebagai ketaatan pada aturan, sebagaimana dalam QS an-Nisa/4 : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ... (النساء : ٥٩)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul(Nya), dan ulil amri diantara kamu ...”³³

Islam mengajarkan kepada umatnya agar menghargai waktu sebagaimana dalam QS al-Asr/103 : 1-3

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh

³² Fortal Media Pengetahuan Online, Seputar Pengetahuan. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html>., dikutip pada: 06/07/2021

³³ Departemen Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentasihan Mushaf al-Qur’an, *Mushaf al-Qur’an Famy bi Syauqin*, al-Qur’an dan Terjemahnya, (Banten: Yayasan Pelayanan al-Qur’an Mulia, Cetakan ke-18 tahun 2020) h. 87

dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya manetapi kebenaran”.³⁴

Jadi Karakter disiplin adalah suatu prilaku yang mendorong seseorang untuk senantiasa berbuat kebaikan dan kepatuhan sehingga menimbulkan suatu keadaan menjadi tertib. Seseorang dikatakan disiplin apabila dalam kehidupan sehari-hari mampu mengerjakan, mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan dan mampu melaksanakan tugas/pekerjaan dengan tepat waktu.

Secara keseluruhan pengertian manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik dapat disimpulkan bahwa seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan pramuka di sekolah untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan mampu menjadi kekuatan dalam meningkatkan perilaku peserta didik sehingga mereka memiliki karakter disiplin baik di sekolah maupun di luar sekolah atau di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Manajemen ekstrakurikuler kepramukaan mencakup segala kegiatan pramuka baik selama proses pembelajaran maupun pelaksanaan secara latihan bagi peserta didik yang memilih ekskul pramuka sebagai kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

C. Kerangka Pikir

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentasihan Mushaf al-Qur'an, *Mushaf al-Qur'an Famy bi Syaqqin*, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Banten: Yayasan Pelayanan al-Qur'an Mulia, Cetakan ke-18 tahun 2020) h. 601

Sebagai salah satu sekolah setingkat SMA/SMK tentunya Madrasah Aliyah Negeri Palopo menjadikan pramuka sebagai salah satu ekstrakurikuler yang wajib bagi seluruh siswa. Untuk menarik simpati para siswa maka kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya 1) kegiatannya harus menarik dan menantang; 2) berorientasi dengan alam terbuka, 3) belajar sambil melakukan, 4) selalu memberikan penghargaan, dan 5) tidak lepas dari bimbingan orang dewasa.

Program pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan disekolah terbagi tiga model yaitu blok yang dilaksanakan setahun sekali oleh seluruh siswa sebagai pengenalan, aktualisasi yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu atau bulan dan regular atau peminatan yang kesemuanya mengarah pada pembentukan karakter ketagwaan, sosial, kepatuhan, jujur, disiplin, bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu pengamalan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Pembentukan karakter peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Teknik kepramukaan.

Kegiatannya adalah keterampilan tali temali, keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), ketangkasan Pionering, keterampilan Morse dan Semaphore, keterampilan membaca Sandi, keterampilan membaca tanda jejak, keterampilan baris berbaris, pengembaraan.

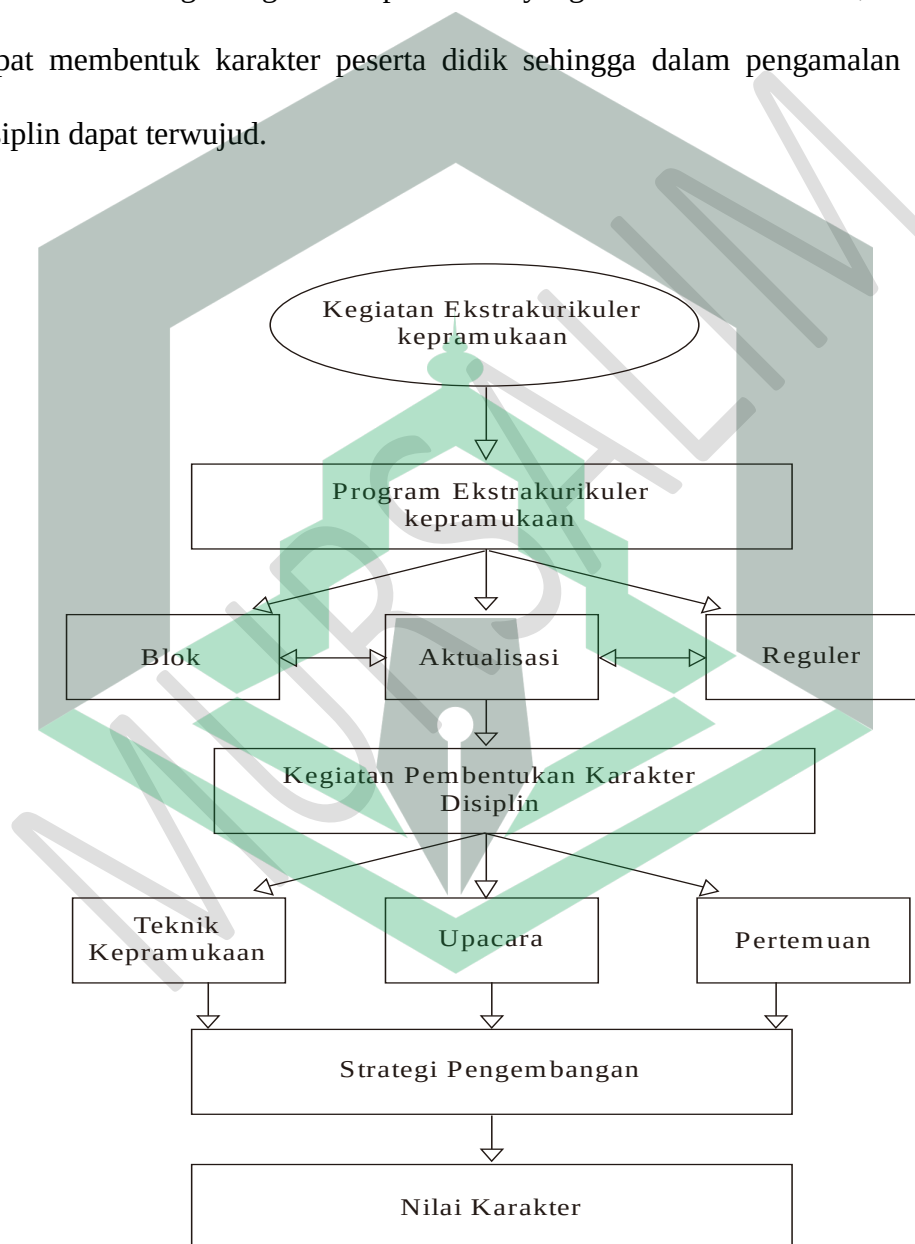
2. Upacara

Meliputi upacara pembukaan dan penutupan latihan serta upacara umum.

3. Pertemuan

Yaitu pertemuan rutin setiap minggu, pertemuan besar tiap tahun ataupun lima tahun sekali seperti Jambore, Raimuna, PW, dll.

Dari berbagai kegiatan kepramukaan yang dilakukan disekolah, diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik sehingga dalam pengamalan karakter disiplin dapat terwujud.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan³⁵ yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan pedagogis, manajemen, religius, dan sosiologis.

- a. Pendekatan pedagogis; mendekati masalah dengan menggunakan teori-teori manajemen ekstrakurikuler kepramukaan.
- b. Pendekatan manajemen; yakni dengan menganalisis faktor-faktor penerapan ekstrakurikuler kepramukaan dari aspek manajerial.
- c. Pendekatan sosiologis; yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana penerapan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dalam menganalisis data menggunakan model strategi analisis deskriptif.³⁶ Analisis deskriptif adalah bentuk narasi yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.³⁷

³⁵ Pendekatan adalah cara pandang atau paradigma dalam suatu ilmu yang digunakan dalam memahami sesuatu. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, cet.IX, 2004), h. 28.

³⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2006), h. 15.

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2006), h. 21.

Agar penelitian sistematis dan lebih terarah, maka dirancang melalui lima tahapan, yaitu: tahap identifikasi masalah penelitian, menyusun proposal penelitian, tahap pengumpulan data penelitian, tahap analisis data penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dalam menerapkan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan. Strategi dalam penelitian ini mengarah pada implementasi manajemen ekstrakurikuler kepramukaan sehingga peneliti bertolak dari data empiris yang ditemukan di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkandan mencari informasi serta pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga peneliti benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.³⁸

Sehingga peneliti saat ini hanya memfokuskan penelitiannya tentang bagaimana Manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

³⁸ Devy Marjono, https://www.academia.edu/35320886/B_Fokus_Penelitian, dikutip pada:07/07/2021

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan antara kata.

(1) Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan, (2) Ekstrakurikuler adalah wadah pengembangan potensi peserta didik, (3) Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar pendidikan sekolah, (4) Karakter disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang muncul dari akibat kebiasaan mentaati aturan dan hukum.

Bagian ini juga memberikan keterangan rinci pada bagian-bagian yang memerlukan uraian, misalnya alat peraga, sekolah, alat ukur, lokasi atau tempat, nilai, sikap, penghasilan, keadaan atau kondisi, keadaan social ekonomi, status dan sebagainya.

D. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu dibutuhkan salah satu yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian menurut Nursalam adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.³⁹

Sedangkan Sarwo mengatakan bahwa desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan

³⁹ Nursalam, <https://www.statistikian.com/2012/05/desain-penelitian-pengantar.html>, diikuti pada 08/07/2021.

penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.⁴⁰

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data pada dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.⁴¹ sumber data primer ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini.

Agar dapat memperoleh sejumlah data primer, maka diperlukan sumber data dari obyek penelitian yang disebut situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁴²

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mereka yang ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

a. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang dimaksud terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru yang mengajar pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

⁴⁰ Sarwono, <https://www.statistikian.com/2012/05/desain-penelitian-pengantar.html>., dikutip pada: 08/07/2021.

⁴¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 215.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud terdiri atas tenaga administrasi atau staf dan pengurus komite pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

c. Peserta Didik

Peserta didik yang dimaksud adalah perwakilan dari seluruh peserta didik yakni 2 dari 870 siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengambilan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara langsung. Data ini berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, jurnal, maupun web site yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu objek penelitian adalah menentukan instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan temuannya. Instrumen pendukung adalah *interview guide* (pedoman wawancara) digunakan untuk menghimpun data dari informan atau

⁴³*Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, h. 102.

sumber data yang berkaitan dengan kondisi, peran, pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Presedur pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Riset Kepustakaan (*Library research*)

Penulis mengkaji permasalahan yang ada dengan membaca dan menghimpun tulisan-tulisan yang dipublikasikan, baik dalam bentuk buku, makalah, majalah dan sebagainya. Selain bercorak kepustakaan, tulisan ini bercorak kualitatif sebab yang dihasilkan adalah data-data yang bersifat deskriptif.⁴⁴

b. Riset Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang digunakan adalah:

1) Observasi,

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati.⁴⁵ Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yakni Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Untuk

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3. Bandingkan Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Cet. XI; Jakarta: Gramedia, 1991), h. 31.

⁴⁵Joko Subagyo, *Statistik* (Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, 1995), h. 70.

menjaga kevalidan metode ini, penulis menggunakan buku catatan lapangan. Hal ini dilakukan agar berbagai peristiwa yang ditemukan, baik yang disengaja maupun tidak diharapkan dapat dicatat dengan segera. Meskipun pengamatan ini hanya dititikberatkan pada data dan fakta yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara yakni mengadakan interview dengan kepala sekolah, guru-guru, pembina pramuka dan sumber-sumber yang memiliki kaitan dan kompetensi sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode interview yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada *interviewee* (informan) dan menulis dari hasil wawancara tersebut.

Wawancara bermakna *interviewer*⁴⁶ dengan informan dan kegiatan yang dilakukan secara lisan.⁴⁷ Sebagai suatu metode ilmiah, metode wawancara secara umum dan wawancara mendalam pada khususnya, lazim digunakan untuk melacak berbagai gejala tertentu dari perspektif orang-orang yang terlibat.⁴⁸

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

⁴⁶Dalam dunia penelitian yang menggunakan metode wawancara dikenal dua istilah penting yaitu: *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai). Di sini dipahami bahwa wawancara hanya bisa terlaksana apabila kedua unsur tersebut terpenuhi.

⁴⁷Wayan Nurkanzana, *Pemahaman Individu* (Cet. II; Surabaya: Usaha Nasional, 1990), h. 35.

⁴⁸Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cet. II; Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2008), hal. 134.

kegiatan, bangunan gedung, segala fasilitas yang ada dilokasi penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian.⁴⁹

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono hasil penelitian yang valid bila terdapat keasamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif keabsahan data meliputi uji, validasi internal, validasi eksternal, rehabilitas, dan obyektivitas.⁵⁰

I. Teknik Analisi Data

Penelitian ini berdasarkan penelitian kualitatif, maka tentunya cara kerjanya pun bercorak deskriptif dan bersifat kualitatif,⁵¹ serta dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*),⁵² sebagai metode studi dan analisis data secara sistematis dan obyektif.⁵³

Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

⁴⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Utama* (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008). h. 77.

⁵⁰ Sugiyono, *Keabsahan data menurut sugiyono*, 2014

⁵¹Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, h. 134.

⁵²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 49.

⁵³Fried N. Kertinger, *Foundation of Behavior* (New York: Holt and Winston Inc, 1973), h. 525.

1) Reduksi data.

Dalam tahap ini penulis memilih data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Arti dari reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, penyederhanaan hasil catatan-catatan temuan. Data-data yang telah diambil peneliti di lokasi penelitian diramu dan di analisa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

3. Penyajian data.

Dalam penyajian data ini penulis menyajikan hasil penelitian, bagaimana temuan-temuan baru itu dihubungkan dengan penelitian terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasian dengan teori.

4. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian.

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelaskannya. Jenis analisa yang digunakan adalah jenis data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁴

⁵⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 243.

Dari data yang diolah akan menghasilkan sebuah kesimpulan dan menjadi acuan untuk lebih lanjut mengolah data-data yang lain terkait dengan pembahasan dalam penulisan tesis ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan Nasional.

Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah Subhānahu Wata'ālā. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apa lagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan peserta didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo yang merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, diharapkan dapat menjadi jawaban dari tantangan zaman sekarang ini. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu

telah banyak dilakukan oleh pengelola MAN Kota Palopo diantaranya; pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan sistem lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI., nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2020, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, seperti di bawah ini:

No	Nama Kepala Madrasah	Periode	Keterangan
1.	H. Abd. Latip P., BA	1990 - 1996	
2.	Drs. H.M. Jahja Hamid	1996 - 2001	
3.	Drs. Somba	2001 – 2003	

4.	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003 – 2005	Data 2019/2020
5.	H. Nursjam Baso, S.Pd	2005 - 2007	
6.	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	2007 – 2019	
7.	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I	2019 - Sekarang	

Sumber : TU Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 19 Oktober 2021

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo dari letak geografis sangat strategis karena berada di tengah kota, mudah dijangkau oleh masyarakat. Status tanah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo pada tahun awal berdirinya, tahun 1990 adalah Hak Pakai dengan luas 39.279 m², sesuai dengan Sertifikat dari Badan Pertahanan Nasional No. 16 tahun 1992

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan bangsa yang diharapkan agar anak didik menjadi cerdas beriman dan bertakwa kepada Allah Subhānahu Wata'ālā, maka Madrasah ini juga mempunyai identitas sebagai berikut :

a. Data Umum Madrasah

- 1) NSM : 131173730031
- 2) NPSN : 40320492
- 3) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) NPWP : 00.180.041.6-803.000

b. Lokasi Madrasah

- 1) Jalan : Dr. Ratulangi
- 2) Kelurahan : Balandai

- 3) Kecamatan : Bara
- 4) Kota : Palopo
- 5) Provinsi : Sulawesi Selatan
- 6) Kode Pos : 91914

c. Kontak Madrasah

- 1) Nomor Telepon : 0471-21671
- 2) Nomor Fax : 0471-21671
- 3) Alamat Website : manepal.sch@go.id
- 4) Alamat Email : manpalopo7@gmail.com

d. Dokumen Perijinan

- 1) No. SK Pendirian : 64 Tahun 1990
- 2) Tanggal SK Pendirian : 25 April 1990
- 3) No. SK Ijin Operasional : 64 Tahun 1990
- 4) Tanggal SK Ijin Operasional : 25 April 1990

e. Akreditasi Madrasah

- 1) Status Akreditasi Terakhir : A
- 2) No. SK Akreditasi Terakhir : 614/BAN-SM/SK/2019
- 3) TMT SK Akreditasi Terakhir : 16 Juli 2019
- 4) Tanggal Berakhir Akreditasi : 16 Juli 2024
- 5) Nilai Akreditasi Terakhir : 91

f. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.1
Profil Madrasah

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1	R. Kelas	27	0	0	0	1	72
2	R. Kepsek	1	0	0	0	1	45
3	R. Guru	1	0	0	0	1	72
4	R. Tata Usaha	1	0	0	0	1	45
5	Lab. Fisika	1	0	0	0	1	72
6	Lab. Kimia	0	0	0	0		
7	Lab. Biologi	0	0	0	0		
8	Lab. Komputer	2	0	0	0		
9	Lab. Bahasa	1	0	0	0	1	92
10	Lab. PAI	0	0	0	0		
11	R. Perpustakaan	1	0	0	0	1	96
12	R. UKS	0	0	0	0		
13	R. Keterampilan	1	0	0	0	1	72
14	R. Kesenian	0	0	0	0	0	
15	Toilet Guru	0	0	2	0	1	12
16	Toilet Siswa	8	4	0	0	1	12
17	R. BK	0	0	0	0		
18	Aula	2	0	0	0	1	96
19	R. OSIS	1	0	0	0	1	72
20	R. Pramuka	0	0	0	0	0	

21	Masjid	0	0	0	1	1	96
22	R. Olahraga	0	0	0	0		
23	RM. Dinas Guru	0	0	0	1	1	72
24	Asrama Putra	0	0	0	0		
25	Asrama Putri	0	0	0	0		
26	Pos Satpam	1	0	0	0	1	4
26	Kantin	4	0	0	0	1	96

g. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sapras	Jumlah Sapras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sapras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	785	0	785	1
2	Meja Siswa	525	0	785	1
3	Loker Siswa	0	0	0	
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	26	0	26	1
5	Meja Guru di Ruang Kelas	26	0	26	1
6	Papan Tulis	26	0	26	1
7	Lemari di ruang Kelas	26	0	26	1
8	Komp/Laptop di R. Komputer	25	0	25	1
9	Alat Peraga PAI	0	0	0	
10	Alat Peraga Fisika	10	13	13	1
11	Alat Peraga Kimia	10	13	13	1
12	Alat Peraga Biologi	10	13	13	1
13	Bola Sepak	2	0	3	1
14	Bola Voli	2	0	3	1
15	Bola Basket	2	0	3	1

16	Meja Pingpong	2	0	2	1
17	Lapangan Sepak Bola	1	0	1	1
18	Lapangan Bulutangkis	1	0	1	1
19	Lapangan Basker	1	0	1	1
20	Lapangan Bola Voli	1	0	1	1

h. Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Saprasi	Jumlah Saprasi Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (Di luar yg ada di Lap. Komputer)	6	2	1
2.	Komputer (Di luar yg ada di Lap. Komputer)	10	2	1
3.	Printer	3	1	1
4.	Televisi	2	2	1
5.	Mesin Foto Copy	0	0	
6.	Mesin Fax	0	0	
7.	Mesin Scanner	0	0	
8.	LCD Proyektor	4	1	1
9.	Layar (screen)	0	0	
10.	Meja Guru dan Pegawai	0	0	1
11.	Kursi Guru dan Pegawai	0	0	1
12.	Lemari Arsip	2	2	1
13.	Kotak P3K	1	0	1
14.	Brankas	1	0	1
15.	Pengeras Suara	0	0	
16.	Washtafel	0	2	1
17.	Kendaraan Operasional Motor	0	2	1
18.	Kendaraan Operasional Mobil	0	0	
19.	Mobil Ambulans	0	0	
20.	AC (Pendingin Ruangan)	1	2	1

Sumber : TU Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 19 Oktober 2021

i. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo, maka ditetapkan :

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertakwa, Cerdas, Terampil dan Berahlak Mulia Serta Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Memiliki Daya Saing Pada Era Revolusi Industri 4.0”

2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari;
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki;
- c) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam bekerja baik secara pribadi maupun kelompok;
- d) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
- e) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) yang siap bersaing dalam Revolusi Industri 4.0
- f) Mengembangkan Skill/Keterampilan yang menjadi ciri khas madrasah.

3) Tujuan

- a) Menciptakan sistem kepemimpinan yang baik.

- b) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang berbasis ICT (Information and Communication Technology)
- c) Meningkatkan profesionalisme, amanah dan bertanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan - pelatihan.
- d) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan teknologi informasi yang siap bersaing di era Revolusi Industri 4.0.
- e) Meningkatkan skill/keterampilan peserta didik dalam menghadapi persaingan global.
- f) Menjadi lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- g) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah.
- h) Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap pemahaman agama yang benar sesuai manhaj (metode) Rusulullah Shallallahu Alaihi Wassallam.
- j. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Allah Subhanuhuwata'ala.
 - 2) Mampu berbahasa Inggris dan arab secara aktif.
 - 3) Mampu menguasai berbagai keterampilan, seperti elektronika, menjahit, beternak dan bercocok tanam.
 - 4) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai olah raga, sesuai pilihannya.
 - 5) Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.

- 6) Mampu menguasai teknologi informatika.
- 7) Mampu melanjutkan ke jenjang lebih tinggi sesuai pilihannya melalui pencapaian target yang ditentukan sendiri.
- 8) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota, propinsi, dan nasional.
- 9) Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, environmental dan pra-vocasional.

k. Keadaan Guru dan Staf Pegawai

No	Guru dan Staff	Jenis Kelamin			Gobongan												Pendidkan Terakhir						Ket					
		L	P	Jml	II					III					IV					SMA	D3	S1		S2	S3	Jml		
					a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml									
1	Guru																											
	a. Guru Tetap (PNS)	19	29	48							13	1	4	15	33	9	6			15						35	13	48
	b. Guru Honor	1	9	10																						8	2	10
2	Tenaga Administrasi																											
	a. Staf PNS	3	1	4			1			1		1	1	1	3							1	6					7
	b. Staf Honor	2	5	7																								
3	Satpam	2		2																	2							2
4	cleaning Service	3		3																	3							3

l. Jumlah Siswa

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	2016 - 2017	555	
2.	2017 - 2018	664	
3.	2018 - 2019	782	
4.	2019 – 2020	846	
5.	2020 - 2021	870	

m. Struktur dan Muatan Kurikulum

Tabel 4.2
Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Struktur Kurikulum MAN Kota Palopo untuk setiap peminatan adalah sebagai berikut:

1) Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			
1 Matematika	3	4	4
2 Biologi	3	4	4
3 Fisika	3	4	4
4 Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:			
1. Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	4	4
2. Ketrampilan	6	6	6
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu	57	57	57

2) Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2

d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1 Geografi	3	4	4
2 Sejarah	3	4	4
3 Sosiologi	3	4	4
4 Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:			
1. Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	4	4
2. Ketrampilan	6	6	6
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	57	57	57

3) Peminatan Bahasa dan Budaya

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya			
1 Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
2 Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
3 Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	3	4	4
4 Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:			
1. Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	4	4
2. Ketrampilan	6	6	6
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu	57	57	57

4) Peminatan Keagamaan

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	4	4	4
b. Akidah Akhlak	4	4	4
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
7. Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan			
1. Ilmu Tafsir	2	2	2
2. Ilmu Hadis	2	3	3
3. Ushul Fikih	2	3	3
4. Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
1. Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	4	4
2. Ketrampilan	6	6	6
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu	57	57	57

5) **Peminatan Unggulan MIPA (Kelas Riset)**

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Matematika	3	2	2
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	3	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			
1 Matematika	2	4	4
2 Biologi	3	4	4
3 Fisika	3	4	4
4 Kimia	3	4	4

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Mata Pelajaran Pilihan:			
1. Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	3	3
2. Pendalaman Matematika	2	2	2
3. Pendalaman Fisika	2	2	2
4. Pendalaman Kimia	2	2	2
5. Pendalaman Biologi	2	2	2
6. Pendalaman Bahasa Inggris	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu	57	57	57

6) Peminatan Unggulan Keagamaan (Kelas Tahfidz)

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	4	4	4
b. Akidah Akhlak	4	4	4
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2

3	Bahasa Indonesia	2	2	2
4	Bahasa Arab	2	2	2
5	Matematika	3	2	2
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan				
1	Ilmu Tafsir	2	2	2
2	Ilmu Hadis	2	3	3
3	Ushul Fikih	2	3	3
4	Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
1.	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	5	4	4
2.	Tahfidz Al-Quran	12	12	12
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu		57	57	57

Sumber : TU Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 19 Oktober 2021

7) Peminatan)

a) Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan

(1) Rasional dan Tujuan Umum

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik. Diharapkan nilai-nilai dalam sikap dan keterampilan sebagai muatan Kurikulum 2013 dan muatan Pendidikan Kepramukaan dapat bersinergi secara koheren.

(2) Deskripsi

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan bagi siswa di Satuan Pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.

Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

Pendidikan Kepramukaan berisi perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Pola Kegiatan Pendidikan Kepramukaan diwujudkan dalam bentuk upacara dan keterampilan Kepramukaan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik. Upacara meliputi upacara pembukaan dan penutupan. Keterampilan Kepramukaan dilaksanakan sebagai perwujudan komitmen Kepramukaan dalam bentuk pembiasaan dan penguatan sikap dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Metode dan teknik dituangkan dalam bentuk belajar interaktif dan progresif disesuaikan dengan kemampuan fisik dan mental peserta didik.

(3). Ekstrakurikuler Pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo adalah sebagai berikut:

- (a) Palang Merah Remaja (PMR) / Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- (b) Paskibra
- (c) Olahraga Atletik
- (d) Olahraga Bola Voli Putra dan Putri
- (e) Olahraga Bola Basket Putra dan Putri
- (f) Olahraga Bulutangkis
- (g) Olahraga Tennis Meja
- (h) Olahraga Futsal

- (i) Karya Ilmiah Remaja
- (j) Keagamaan Islam
- (k) Seni Suara
- (l) Seni Tari
- (m) Marching Band
- (n) Tahfidz Qur'an
- (o) Pengembangan Informatika
- (p) Keterampilan Menjahit⁵⁵

2. Manajemen Ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan pada satuan pendidikan tidak lepas dari peran kepala sekolah, pembina dan peserta didik. Kepala sekolah sebagai ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan yang bertanggung jawab penuh terhadap masalah-masalah moral, mental dan, psikologis, masalah organisasi termasuk meningkatkan jumlah dan mutu gerakan pramuka dan material termasuk usaha memperoleh dana dan sarana. Pembina ekstrakurikuler kepramukaan bertanggung jawab dalam hal jumlah dan peningkatan mutu gerakan pramuka di gugus depannya, melaksanakan program dan manajemen organisasi. Dalam melaksanakan program dan manajemen organisasi maka seorang pembina harus memiliki kemampuan manajerial yang

⁵⁵ Sumber : TU Madrasah Aliyah Negeri Palopo, 19 Oktober 2021

baik. Sedangkan peserta didik sebagai sasaran utama penerapan karakter disiplin mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah, rumah maupun di masyarakat dengan sadar tanpa adanya paksaan.

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan maka guru sebagai seorang pembina memiliki peran penting dalam perubahan tingkah laku, sikap disiplin peserta didik agar kelak mampu menghargai dan memanfaatkan waktu sebaik baiknya sebab memanfaatkan waktu itu merupakan salah satu ajaran Islam yang perlu dijaga dan dipertahankan.

Manajemen ekstrakurikuler kepramukaan harus jelas, dilaksanakan secara sistematis, terencana dan menyeluruh serta perlu tertuang dalam program tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, dan mingguan, sehingga program tersebut bisa berjalan maksimal.

Gerakan pramuka melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mewajibkan setiap sekolah melaksanakan pendidikan kepramukaan melalui tiga model terintegrasi yakni model blok, aktualisasi dan regular. Dalam kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan dijadikan sebagai ekstrakurikulum wajib, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler secara sistemik diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psiko-pedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), dan Keterampilan (KI-4) memperoleh penguatan bermakna (meaningfull learning) melalui fasilitasi sistemik-adaptif

pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas melalui ekstrakurikuler kepramukaan sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik akan lebih cepat terwujud manakala mereka mendapatkan lebih banyak pengalaman dalam proses pembelajaran yang senyatanya. Nyata disisi konteks ruang, waktu, dan isi serta pemaknaan dari pembelajaran yang dilakukan. Kesemuanya dapat terwujud melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Penerapan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah harus mengacu pada tiga model pembelajaran yaitu :

1). Model Blok

Karakteristik model ini adalah :

- a). Diikuti oleh seluruh peserta didik
- b). Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran
- c). Peserta didik kelas I diintegrasikan di dalam masa pengenalan lingkungan sekolah
- d). Dilaksanakan selama 18 jam
- e). Pembina kegiatan adalah guru, pembina pramuka dan dibantu dengan pembantu pembina.

Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, model ini dilakukan sekali dalam setahun yang disosialisasikan pada masa pengenalan lingkungan sekolah dan pelaksanaannya secara berkemah oleh seluruh siswa kelas X atau kelas I SMA dimana tujuannya adalah memberikan pengetahuan kepada siswa baru seputar

kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang penanggung jawabnya adalah pembina pramuka dan guru.

2). Model Aktualisasi

Karakteristik model ini adalah:

- a). Diikuti oleh seluruh peserta didik
- c). Dilaksanakan setiap satu minggu sekali
- d). Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit
- e). Pelaksanaannya di dalam lingkungan sekolah.

Model ini belum berjalan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo disebabkan karena guru belum memahami tentang model ini karena belum pernah mengikuti pelatihan/bimtek, disamping itu anggapan mereka bahwa semua kegiatan kepramukaan adalah tanggung jawab pembina pramuka, wali kelas tinggal menunggu laporan dari pembina pramuka

3). Model Reguler

Karakteristik model ini adalah

- a). Diikuti oleh peserta didik yang berminat menjadi anggota pramuka di gugus depan
- b). Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing gugus depan.

Model Reguler inilah yang berjalan di hampir semua satuan pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang sejak dari beberapa tahun yang lalu sudah mengaktifkan model reguler dan sampai saat ini masih dijadikan salah satu ekstrakurikuler wajib sehingga siswa wajib mengetahui kepramukaan

akan tetapi tidak mesti ikut pramuka melainkan siswa harus tahu bahwa tesltrakuler kepramukaan ada dilaksanakan di sekolah.

Salah satu tujuan Gerakan Pramuka sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka adalah membentuk setiap anggota pramuka memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. Disiplin juga nampak jelas dalam beberapa poin dalam Dasadarma Pramuka, terkhusus lagi pada poin ke-8 yang berbunyi “disiplin berani dan setia”, ini berarti bahwa setiap anggota pramuka harus menjadikan disiplin sebagai salah satu karakter yang harus dibudayakan sehingga dimanapun kita berada baik lingkungan sekolah maupun masyarakat, karakter disiplin itu tetap melekat pada diri setiap anggota pramuka. Inilah yang menjadi program pembina yang dituangkan dalam setiap latihan kepramukaan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka dapat dikemukakan tahapan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan yang mencakup kegiatan sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah proses aktivitas yang dilakukan secara tertata dan teratur, berjalan secara logis dan sistematis mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati sebelumnya.

Setiap sekolah/gugus depan yang melaksanakan kegiatan kepramukaan apakah itu model Blok, Aktualisasi, regular, wajib membuat perencanaan yang

menjadi acuan seorang pembina dalam melaksanakan pembinaan di lapangan. Rencana tersebut berupa Program Latihan Tahunan (PLT), Program Latihan Semesteran (PLS), Program Latihan Mingguan (PLM), Program Kegiatan Partisipan (PKP) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Rencana pembinaan tersebut disusun oleh sekolah diawal tahun ajaran yang dijadikan pegangan seorang pembina ekstrakurikuler kepramukaan dalam melaksanakan tugas kesehariannya sebagai seorang pembina.

Program Tahunan yang disusun oleh sekolah yang berisikan rencana kegiatan mulai dari bulan Januari sampai bulan Desember tiap tahunnya termasuk di dalamnya kegiatan partisipasi. Sedangkan program mingguan berisikan kegiatan setiap minggu selama satu bulan yang kemudian diikuti dengan evaluasi kegiatan.

Dokumentasi, observasi penelitian, hasil wawancara dengan pembina pramuka, maka penulis menyimpulkan bahwa tahap awal pelaksanaan penerapan ekstrakurikuler kepramukaan adalah perencanaan yakni sekolah menyusun program tahunan, program bulanan, program evaluasi dan program latihan mingguan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan di lapangan bahwa penyusunan program tahunan dan mingguan sekolah adalah hasil diskusi para pembina pramuka putra dan putri dengan mengacu kepada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK) golongan penegak. Rizal Syarifuddin salah seorang pembina putra yang juga sebagai Andalan Cabang Gerakan Pramuka kota Palopo mengatakan bahwa program

tahunan dan program mingguan adalah kami yang susun berdasarkan SKU dan SKK pramuka golongan penegak. Sedangkan Indarmi salah seorang pembina putri mengatakan bahwa program tahunan dan mingguan disusun oleh pembina putra dan putri secara bersama-sama yang melibatkan pengurus dewan, selanjutnya diserahkan ke kepala sekolah selaku mabigus untuk diverifikasi dan kemudian menjadi acuan kami para pembina dalam melaksanakan tugas kami di lapangan.

Dengan adanya program tahunan tersebut maka pembina menyusun kembali Rencana Anggaran belanja dan yang akan dituangkan dalam sebuah Rencana Anggaran Sekolah.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan adalah penentu keberhasilan program yang ingin kita capai olehnya itu perlu dilakukan secara bertahap.

1). Kegiatan awal

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di gugus depan tidak lepas dari peran seorang pembina dan pembantu pembina, oleh karena seorang pembina harus memenuhi beberapa kriteria sebagai syarat utama menjadi seorang pembina.

- a). Harus memiliki Surat Keputusan (SK) sebagai pembina yang dikeluarkan oleh satuan pendidikan dalam hal ini kepala sekolah.
- b). Harus mempunyai pengalaman sebagai anggota pramuka/ pernah terlibat dalam kegiatan kepramukaan

c). Memiliki karakter baik khususnya mengenai karakter disiplin yang bisa dijadikan panutan bagi peserta didiknya.

d). Mempunyai legalitas dari kwartir berupa ijazah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengikuti pendidikan/kursus pembina pramuka dan dinyatakan lulus, atau sertifikat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan kepramukaan.

Diantara empat syarat utama seorang pembina di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, yang memenuhi syarat pertama yaitu memiliki Surat Keputusan (SK) sebagai pembina yang dikeluarkan oleh satuan pendidikan dalam hal ini kepala sekolah adalah empat orang, yang memenuhi syarat kedua yaitu harus mempunyai pengalaman sebagai anggota pramuka/pernah terlibat dalam kegiatan kepramukaan adalah dua orang, yang memenuhi syarat ketiga yaitu Memiliki karakter baik khususnya mengenai karakter disiplin yang bisa dijadikan panutan bagi peserta didiknya adalah empat orang, sedangkan kreteria ke empat yaitu mempunyai legalitas dari kwartir berupa ijazah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengikuti pendidikan/kursus pembina pramuka dan dinyatakan lulus, atau sertifikat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan kepramukaan, hanya satu orang.

Menurut Rizal Syarifuddin guru ekonomi sekaligus pembina pramuka putra bahwa diantara kreteria sebagai syarat seorang pembina maka saya sudah memenuhi empat kreteria tersebut, karena saya memiliki Surat Keputusan (SK) dari kepala Madrasah sebagai pembina gugus depan. Saya juga sering mengikuti kegiatan kepramukaan sebagai bina damping di kegiatan tingkat kota palopo dan

provinsi, biasa juga sebagai dewan juri yang diminta oleh kwartir cabang kota palopo karean saya masuk sebagai pengurus kwartir cabang. Mengenai karakter disiplin yang bisa dijadikan panutan, mungkin saya termasuk salah seorang yang memenuhi syarat sehingga saya dipilih, namun perinsip saya memang bahwa kalau mau berhasil harus disiplin karena memang itu ajaran islam. Sedangkan syarat yang keempat yaitu memiliki legalitas dari kwartir berupa ijazah atau sertifikat kepramukaan, Alhamdulillah saya memiliki ijazah kursus kepramukaan berupa ijazah Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar yang dikeluarkan oleh kwartir cabang kota Palopo, ijazah Kursus Pembina Pramuka Tingkat Lanjut yang juga dikeluarkan oleh kwartir cabang Kota Palopo, selain itu saya juga sudah memiliki ijazah Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar yang dikeluarkan oleh kwartir daerah Sulawesi Selatan, jadi tinggal satu lagi kursus kepramukaan yang belum saya ikuti yaitu Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjut. Kalau saya sudah ikuti itu maka selesai jenjang pendidikan kepramukaan yang saya ikuti, tinggal pengembangan dan banyak belajar.⁵⁶

Lain halnya dengan Hj. Indarmi, S.Ag. guru bahasa Arab yang juga pembina pramuka putri di gugus depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang mengemukakan bahwa syarat pertama seorang pembina pramuka saya sudah penuhi karena kita semua yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki Surat Keputusan dari kepala madrasah baru kita melaksanakan tugas. Mengenai syarat kedua tentang pengalaman kepramukaan, saya sering mendampingi adik-adik pramuka pada kegiatan kepramukaan di kota Palopo,

⁵⁶ Risal Syarifuddin, pembina pramuka putra Madrasah Aliyah Negeri Palopo

biasa juga keluar kota Palopo mengikuti kegiatan perkemahan tingkat madrasah yang dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan mengenai karakter disiplin, Alhamdulillah selama ini saya anggap diri saya cukup disiplin karena memang kita sebagai pegawai negeri sipil dalam hal ini sebagai guru yang tugas utama kita sudah diatur berdasarkan jam, dimana kalau itu kita langgar akan terbengkalai pelajaran dan juga guru-guru lain, apalagi diberikan tugas tambahan sebagai pembina pramuka yang dijadikan contoh dan panutan peserta didiknya tentunya lebih disiplin lagi. Sedangkan legalitas dari kwartir berupa ijazah kursus pembina pramuka atau sertifikat pelatihan kepramukaan saya belum miliki. Insya Allah kalau ada programnya kwartir cabang untuk Kursus Pembina Pramuka saya usahakan ikut.⁵⁷

Musril, S.Pd, guru PPKN Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang ditugaskan sebagai pembantu pembina menjelaskan bahwa dirinya sudah memiliki Surat Keputusan (SK) sebagai pembantu pembina, sedangkan pengalaman di kepramukaan pernah mendampingi peserta Jambore Nasional tahun 2011 di Palembang dan Jambore Nasional tahun 2016 di Cibubur Jakarta, pernah juga menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Kerja Cabang (DKC) dan pernah juga sebagai ketua Dewan Kerja Cabang (DKC) Sidrap dan sampai saat ini masih menjabat sebagai andalan cabang gerakan pramuka Sidrab. Sedangkan karakter disiplin yang dipersyaratkan pada poin tiga tentu orang dapat menilai apalagi kita ini pernah ikut kursus pembina pramukaan tingkat dasar dan menengah sebagaimana yang tertuang dalam dasadarma pramuka yang ke delapan

⁵⁷ Indarmi, guru sekaligus pembina pramuka Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

yang berbunyi “disiplin berani dan setia”. Untuk legalitas dari kwartir cabang, saya memiliki ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) dan ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML) dari kwartir cabang Sidrap karena memang saya berasal dari sidrap.⁵⁸

Dra. Hj. Jumrah M.Pd.I adalah kepala sekolah sekaligus sebagai ketua majelis pembimbing gugus depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo mengatakan bahwa kalau legalitas sebagai yang disyaratkan kwartir berupa ijazah kursus maka memang Indarmi belum memenuhi syarat, akan tetapi di Madrasah Aliyah Negeri ini tidak ada guru putri yang memiliki ijazah kursus kepramukaan sehingga kita berikan tambahan tugas kepada ibu Indarmi untuk menjadi pembina pramuka putri sambil menunggu ada guru putri yang memenuhi ijazah kursus.⁵⁹

Dari penjelasan beberapa narasumber di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa semua pembina dan pembantu pembina pramuka baik putra maupun putri telah memenuhi sebahagian besar syarat sebagai seorang pembina, namun legalitas pembina dari kwartir cabang gerakan pramuka berupa ijazah kursus kepramukaan belum dimiliki Indarmi.

2). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti penerapan ekstrakurikuler kepramukaan dalam dua model yaitu: Model Blok yang dilaksanakan sekali setahun setiap awal tahun ajaran baru yang diikuti seluruh siswa kelas X sebagai ajang orientasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan ekstrakurikuler yang lain dan Model Reguler

⁵⁸ Musril, guru PPKN sekaligus pembantu pembina pramuka Madrasah Aliyah Negeri Palopo

⁵⁹ Jumrah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo

dilaksanakan setiap minggu bagi peserta didik yang gemar mengikuti kegiatan kepramukaan.

3. Model Pembinaan Ekstrakurikuler kepramukaan yang dapat meningkatkan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

a. Model blok.

Model blok merupakan kegiatan awal dalam penerapan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan. Kegiatan blok difungsikan sebagai media mengorientasikan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler lainnya kepada peserta didik. Kegiatan blok dikemas dalam kegiatan perkemahan yang bersifat wajib bagi seluruh peserta didik, yang dilaksanakan di awal tahun pembelajaran. Muatan materi blok meliputi: cara mendirikan tenda, baris berbaris, dinamika kelompok, budi pekerti dan kegiatan pengenalan masing-masing organisasi ekstrakurikuler lainnya.

Menurut Risal Syarifuddin, SE, guru ekonomi sekaligus pembina pramuka putra Madrasah Aliyah Negeri Palopo bahwa kegiatan model blok di sekolah, kami sudah laksanakan sekali setahun yang diwajibkan kepada semua kelas X yang pelaksanaanya dalam bentuk perkemahan dirangkaikan dengan penerimaan tamu ambalan bagi peserta didik yang memilih model regular. Untuk dua tahun terakhir ini yaitu 2020 sampai dengan 2021 kegiatan model blok dilaksanakan tidak dalam bentuk perkemahan melainkan dilaksanakan secara virtual

dikarenakan wabah covid-19 melanda kota Palopo bahkan dunia pada umumnya.⁶⁰

Masih menurut Rizal Syarifuddin, SE bahwa kegiatan blok sebelum masa wabah Covid-19 rutin setiap tahun dalam bentuk perkemahan, materi kegiatan adalah orientasi kepramukaan yang diisi oleh pembina pramuka bahkan biasa kami ambil dari kwarcab kota Palopo sebagai narasumber, sedangkan kegiatan penumbuhan budi pekerti, korek/waktu jaga tenda, apel pagi dan sore dan beberapa kegiatan lainnya dipandu oleh pembina pramuka dan beberapa guru yang terlibat. Khusus masalah kedisiplinan peserta, kami membuat format penilaian yang diisi pada pagi dan sore hari. Itulah yang menjadi penilaian kami untuk peserta didik. Khusus mengenai penyampaian rencana aktualisasi oleh guru, sampai saat ini belum dilakukan karena guru belum memahami perencanaan latihan model aktualisasi sehingga semua kegiatan model blok diisi dengan kegiatan kepramukaan dan penumbuhan karakter dan budi pekerti.⁶¹

Terkait dengan penilaian karakter disiplin yang kami lakukan pada saat perkemahan maka ada beberapa aspek yang menjadi penilaian yang akan diisi oleh pembina dan guru yang ditugaskan membantu kegiatan model blok ini. Berikut format penilaiannya.

Tabel 4.3
Tabel Penilaian Model Blok

No	Aspek Penilaian	SB	B	C	K
1.	Melakukan kegiatan peribadatan dengan tertib (Sholat,	√			

⁶⁰ Rizal Syarifuddin pembina pramuka putra Madrasah Aliyah Negeri Palopo

⁶¹ Rizal Syarifuddin, SE. pembina pramuka putra Madrasah Aliyah Negeri Palopo

	doa diawal dan diakhir kegiatan				
2.	Mematuhi peraturan yang telah disepakati selama kegiatan	√			
3.	Melaksanakan kegiatan tepat waktu	√			
4.	Bersikap dan bertindak sportif dalam melaksanakan kegiatan		√		
5.	Melaksanakan kegiatan dengan tuntas		√		
6.	Menjaga barang-barang pribadi dan fasilitas yang ada di tempat kegiatan	√			
7.	Melaksanakan kegiatan dengan semangat	√			
8.	Berani mengungkapkan ide dalam kelompok		√		
9.	Berani melakukan permainan fisik	√			
10.	Melakukan komunikasi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas		√		
11.	Mampu berbagi tugas dan peran dalam kelompok	√			
12.	Memiliki toleransi dalam perbedaan pendapat		√		
13.	Memotivapasi dan membantu teman/orang lain yang membutuhkan bantuan		√		
14.	Mengevaluasi kembali hasil kerja dan karya pribadi/kelompok		√		
15.	Menampilkan perilaku ramah lingkungan selama melaksanakan kegiatan			√	

Tabel inilah yang diisi pada saat perkemahan yang hasil penilaian nantinya akan dikirim ke wali-wali kelas yang membutuhkan penilaian kepramukaan.⁶²

Menurut Indarmi bahwa kegiatan model blok yang dilakukan sekali setahun diperuntukkan kepada kelas X, ada juga kelas XI dan XII sebagai panitia, dimana materi kegiatan adalah kepramukaan yang dipandu oleh pembina

⁶² Rizal Syarifuddin, SE, Pembina Pramuka Putra, Gugus Depan MAN Palopo

pramuka, sedangkan materi penguatan karakter dipandu oleh guru-guru yang berkompeten dibidang masing-masing. Namun penyampaian rencana aktualisasi oleh guru, sampai saat ini belum dilakukan karena guru belum memahami sistem latihan model blok sehingga semua kegiatan diisi dengan kegiatan kepramukaan dan penumbuhan karakter dan budi pekerti.⁶³

Menurut kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo (Dra. Hj. Jumrah, M/Pd) bahwa pihak sekolah mendukung sepenuhnya apa yang diprogramkan oleh pramuka, kami sudah percayakan sepenuhnya kepada para pembina pramuka baik putra maupun putri, jadi tidak ada alasan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri ini tidak berjalan dengan baik, sebagai bukti kami sudah masukkan anggaran pramuka di dipa madrasah, pembina kami utus untuk mengikuti kegiatan kursus dengan harapan bisa menjadi pembina yang baik agar dapat mendidik anak didiknya menjadi yang terbaik sesuai tujuan dari pendidikan kepramukaan yang nantinya akan terimbas kedalam kehidupan di sekolah dan peserta didik yang lainnya. Pramuka kami sudah jadikan ekstrakurikuler wajib jadi setiap peserta didik harus pernah ikut pramuka atau berkemah minimal sekali selama menjadi siswa di madsarah ini.⁶⁴

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Palopo dalam penerapan manajemen ekstarkurikuler kepramukaan telah melaksanakan salah satu model pembinaan sebagaimana telah disyaratkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu kegiatan model blok yaitu

⁶³ Hj. Indarmi S.Ag, Pembina Pramuka Putri, Gugus Depan MAN Palopo

⁶⁴ Hj. Jumrah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo

kegiatan yang didesain dalam bentuk perkemahan sekali setahun yang pesertanya adalah kelas X. Pada kegiatan tersebut difokuskan pada pendidikan kepramukaan, menguatkan karakter disiplin dan budi pekerti.

Sekaitan dengan rencana aktualisasi yang seharusnya guru-guru menyampaikan kompetensi dasar muatan mata pelajaran yang apabila ditemukan materi-materi yang membutuhkan untuk dipraktikkan diluar jam pelajaran sebagainya yang seharusnya disampaikan kepada siswa, belum terlaksana disebabkan guru belum memahami materi dalam penerapan sistem latihan model blok, sehingga semuanya diserahkan kepada pembina pramuka.

b. Model Reguler.

Model reguler merupakan kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik, yang dilaksanakan di gugus depan. Jadi peserta didik tidak dipaksa untuk bergabung sebagai anggota pramuka, akan tetapi mereka yang memiliki minat kepramukaan, itulah yang dibina melalui model reguler. Dalam pelaksanaan reguler ini murni kegiatan kepramukaan yang dipandu langsung oleh pembina pramuka, materi kegiatan model reguler mengacu pada buku Syarat Kecakapan Khusus (SKU) pramuka penegak yang arahnya kepada pembentukan karakter disiplin yang tertuang dalam program tahunan, bulanan dan mingguan.

Tabel 4.4
Program Tahunan

N o.	Bulan	Kegiatan	Rencana Tempat	Penanggung Jawab
1.	Januari	– Pelantikan dan Orientasi Dewan	– Kompleks MAN Kota	– Kak Mabigus dan Pengurus

		– Latihan Rutin	Palopo – Sekertariat Gudep	Gugus Depan Bid. Kegiatan dan Latihan
2.	Februari	– Perkemahan Sabtu Minggu – Latihan Rutin	– Kompleks MAN Kota Palopo – Sekertariat Gudep	– Bid. Kegiatan dan Latihan
3.	Maret	Latihan Rutin	Sekertariat Gudep	Bid. Kegiatan dan Latihan
4.	April	– Penerimaan Anggota Baru – Latihan Rutin	– Kompleks MAN Kota Palopo – Sekertariat Gudep	– Reka Kerja – Bid. Kegiatan dan Latihan
5.	Mei	Latihan Rutin	Sekertariat Gudep	Bid. Kegiatan dan Latihan
6.	Juni	Libur Puasa dan Lebaran, Libur Akademik		
7.	Juli	Latihan Rutin	Sekertariat Gudep	Bid. Kegiatan dan Latihan
8.	Agustus	Upacara Ulang Janji pada Tanggal 14 Agustus 2019	Kompleks MAN Kota Palopo	Pengurus Gugus Depan
9.	September	Latihan Rutin	Sekertariat Gudep	Kabid Kegiatan dan Latihan
10	Oktober	Kursus Mahir Dasar (KMD)	Kompleks MAN Kota Palopo	Reka Kerja
11	November	Kemah Lomba Pramuka Penegak (KELOPAK) Se-Sulawesi Selatan	Makassar	Reka Kerja
12	Desember	Musyawaharah Ambalan	Kompleks MAN Kota Palopo	Pengurus Ambalan dan Reka Kerja
Kegiatan Partisipasi				
1.	Upacara Hari Pendidikan Nasional	Kompleks MAN Kota Palopo	Panitia	
2.	Apel Besar	Kwarcab Kota Palopo	DKC Kota Palopo	

3.	Upacara Hari Kemerdekaan	Kompleks MAN Kota Palopo	Panitia
4.	Latihan Gabungan Pramuka Penegak	Kompleks MAN Kota Palopo	Panitia
5.	Temu Karya Pramuka Penegak (Pertekap)	Kompleks MAN Kota Palopo	Panitia

Berdasarkan data di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program perencanaan latihan model regular di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sudah tersusun selama satu tahun yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Desember, sebagaimana tertera pada program tahunan di atas dan dijabarkan kedalam program bulanan.

Kegiatan pembentukan karakter peserta didik dilaksanakan pada kegiatan teknik kepramukaan, upacara pembukaan dan penutupan latihan, dan kegiatan dalam bentuk pertemuan.

1). Kegiatan Teknik Kepramukaan

Teknik kepramukaan adalah kegiatan dalam bentuk keterampilan dan kecakapan yang dimiliki seorang anggota pramuka sehingga kegiatan tersebut terkesan menarik dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaan teknik kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, para pembina telah menyusun program bulanan sebagai acuan dalam pelaksanaan latihan rutin sebagai berikut:

Tabel 4.5
Program Bulanan

Program Bulan Juli

No	Program	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
1.	Program Mingguan	Minggu Kedua : Materi tentang LKBB	Sangat antusias	Keterbatasan Waktu
2.	Program Mingguan	Minggu Ketiga : Materi Upabuklat dan Upatuplat	Sangat antusias	Perlu Dipertahankan
3.	Program Mingguan	Minggu Keempat : Materi Tali-Temali	Sangat antusias	Perlu ditingkatkan
4.	Program Mingguan	Minggu Kelima : Materi Pionering	Sangat antusias	Perlu ditingkatkan

Program Bulan Agustus

No	Program	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
1.	Program Mingguan	Minggu Kesatu : Materi Undang-undang Gerakan Pramuka dan AD&ART Gerakan Pramuka	Kurang serius dalam mendengarkan materi	Perlu mengubah teknik pemberian materi
2.	Program Mingguan	Minggu Kedua : Fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB	Kurang serius dalam mendengarkan materi	Perlu mengubah teknik pemberian materi
3.	Program Mingguan	Minggu Ketiga : Renang	Sangat antusias	Perlu dipertahankan
4.	Program Mingguan	Minggu Keempat :	-	-

Program Bulan September

No	Program	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
----	---------	-------------	----------	-----

1.	Program Mingguan	Minggu Kedua : Fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB	Kurang serius dalam mendengarkan materi	Perlu mengubah teknik pemberian materi
2.	Program Mingguan	Minggu Ketiga : Materi simbol-simbol nasionalisme (NKRI, Lambang Negara, Lagu Wajib Nasional) sesuai UU No. 24 Tahun 2009	Semua telah memahami	Semangat dan motivasi perlu ditingkatkan
3.	Program Mingguan	Minggu Keempat : Senam Pramuka	Sangat antusias	Perlu Dipertahankan
4.	Program Mingguan	Minggu Kelima : Materi tentang kompas, tanda jejak dan tanda-tanda alam	Minimnya fasilitas	Penambahan fasilitas

Program Bulan Oktober

No	Program	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
1.	Program Mingguan	Minggu Kesatu: Materi tentang kesehatan reproduksi	Sangat antusias	Keterbatasan waktu
2.	Program Mingguan	Minggu Keempat : Senam Pramuka	Sangat antusias	Perlu Dipertahankan
3.	Program Mingguan	Minggu Ketiga : Materi tentang penyakit infeksi, degeneratif, dan penyakit yang disebabkan perilaku yang tidak sehat	Kurang menjaga pola hidup sehat	Perlu motivasi
4.	Program Mingguan	Minggu Keempat : Materi PBB	Kesiapan materi peserta didik belum optimal	Perlu keseriusan dalam latihan

Program Bulan November

No	Program	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
1.	Program Mingguan	Minggu Kesatu : Materi Pionering	Sangat antusias	Perlu ditingkatkan
2.	Program Mingguan	Minggu Kedua : Materi Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka	Kurangnya peserta didik yang hadir	Perlu motivasi
3.	Program Mingguan	Minggu Ketiga : Materi AD/ART Gerakan Pramuka	Kurang serius dalam mendengarkan materi	Perlu mengubah teknik pemberian materi
4.	Program Mingguan	Minggu Keempat :	-	-

Program Bulan Desember

No	Program	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
1.	Program Mingguan	Minggu Kesatu: Materi Struktur Organisasi dalam Gerakan Pramuka	Kurangnya peserta didik yang hadir	Perlu motivasi
2.	Program Mingguan	Minggu Kedua :Materi PP No. 231 Tahun 2007 tentang Gugus Depan Gerakan Pramuka	Peserta didik sangat antusias	Perlu dipertahankan
3.	Program Mingguan	Minggu Ketiga : Materi Polmekabin	Kurangnya peserta didik yang hadir	Perlu motivasi
4.	Program Mingguan	Minggu Keempat : Materi PP Organisasi No. 223 Tahun 2007	Peserta didik sangat antusias	Perlu dipertahankan

5.	Program Mingguan	Minggu Kelima : Pembuatan Hasil Karya	Peserta didik sangat antusias	Perlu ditingkatkan
----	------------------	--	-------------------------------	--------------------

Program bulanan yang disusun oleh sekolah yang nantinya akan dijabarkan kedalam program mingguan yang akan terurai secara rinci, yang dijadikan acuan oleh pembina dan pembantu pembina pramuka dalam melaksanakan proses pembinaan di gugus depan secara terus menerus selama seminggu sekali, bahkan jika memungkinkan program tersebut kadang dilakukan dua kali seminggu.

Pada materi minggu pertama bulan pertama diawali dengan upacara pembukaan latihan sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dan jiwa patriotisme kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan tiang bendera dengan tongkat, bahan yang digunakan adalah Tali, Tongkat, dan bendera dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kedua bulan berjalan diawali dengan upacara pembukaan latihan dan dilanjutkan mempraktekkan cara-cara pelaksanaan upacara pembukaan dan penutupan latihan dan dipimpin langsung oleh pembina pramuka dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Untuk minggu ketiga setelah upacara pembukaan latihan kembali melakukan praktek tali temali. Dan pada minggu keempat setelah upacara pembukaan dilakukan maka dilanjutkan dengan materi pengisian SKU dan evaluasi kegiatan.

Pada minggu pertama bulan kedua kegiatan dimulai dengan upacara pembukaan latihan dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan guna menumbuhkan sifat disiplin dan jiwa patriotisme dan dilanjutkan dengan materi pioneering (latihan membuat bangunan dari tongkat), dilanjutkan dengan games

kepramukaan dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kedua diawali dengan upacara pembukaan latihan materi tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka dalam bentuk ceramah dan diskusi dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu ketiga setelah upacara pembukaan latihan, ujian SKU dan minggu keempat diadakan pelantikan SKU bagi yang telah memenuhi syarat dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan.

Program minggu pertama bulan ketiga diawali dengan upacara pembukaan latihan dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan guna menumbuhkan sifat disiplin dan jiwa patriotisme kemudian dilanjutkan dengan materi tentang fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB yang disajikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kedua diawali dengan upacara pembukaan latihan dan dilanjutkan dengan ujian SKU tentang fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu ketiga diawali dengan upacara pembukaan latihan dan dilanjutkan dengan materi mengetahui gaya renang dan dapat menyelesaikan salah satu poin SKU penagak yang disajikan dalam bentuk teori dan praktek di kolam renang yang dibimbing oleh guru olahraga dan pembina pramuka. Sedangkan pada minggu keempat penanda tangnan salah poin-poin SKU yang telah memenuhi syarat dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan.

Program pada minggu pertama bulan keempat diawali dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan guna menumbuhkan sifat disiplin dan jiwa

patriotisme peserta didik kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan senam pramuka kepada seluruh anggota pramuka dan dilanjutkan dengan games yang dilakukan dilapangan terbuka dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kedua diawali dengan upacara pembukaan latihan materi cara menggunakan kompas yang disajikan dalam bentuk praktek menggunakan kompas dengan sederhana dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu ketiga diawali dengan upacara pembukaan latihan dan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenal tanda-tanda jejak yang disajikan dalam bentuk praktek dan games dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Dan pada minggu keempat setelah upacara pembukaan latihan maka dilanjutkan dengan kegiatan mencari jejak di areal lingkungan sekita sekolah.

Program pada minggu pertama bulan kelima diawali dengan upacara pembukaan latihan sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dan jiwa patriotisme dan dilanjutkan dengan materi tentang dapat memahami dan menjelaskan tentang kesehatan reproduksi yang disajikan dalam bentuk ceramah dan diskusi yang melibatkan petugas UKS dan didampingi dengan pembina pramuka dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kedua setelah upacara pembukaan maka dilanjutkan dengan senam pramuka dan ujian SKU dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu ketiga setelah upacara pembukaan maka dilanjutkan dengan materi memahami penyakit infeksi, degenerative dan penyakit yang disebabkan perilaku yang tidak sehat yang disajikan dalam bentuk ceramah oleh salah seorang petugas kesehatan yang didampingi oleh pembina pramuka dan diakhiri dengan upacara penutupan

latihan. Pada minggu keempat setelah upacara pembukaan latihan maka dilanjutkan dengan kegiatan baris berbaris dan mampu mengaplikasikannya dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan.

Pada minggu pertama bulan keenam diawali dengan upacara pembukaan latihan sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dan jiwa patriotisme dan dilanjutkan dengan materi struktur organisasi dalam gerakan pramuka oleh pembina diselingi dengan games dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kedua setelah upacara pembukaan latihan akan dilanjutkan dengan materi peraturan pemerintah no 231 tahun 2007 tentang gugus depan gerakan pramuka yang disajikan dalam bentuk ceramah yang diselingi dengan lagu-lagu pramuka dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu ketiga setelah upacara pembukaan latihan dilanjutkan dengan materi petunjuk penyelenggaraan pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega yang disajikan dalam bentuk permainan berkelompok dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu keempat setelah upacara pembukaan latihan maka dilanjutkan dengan materi petunjuk penyelenggaraan organisasi sesuai peraturan pemerintah no. 223 tahun 2007 yang disajikan dalam bentuk ceramah dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Pada minggu kelima diadakan kegiatan dalam bentuk perkemahan selama tiga hari yang dimulai pada hari Jumat dan berakhir di hari Ahad, program kegiatan adalah hidup di alam terbuka, dengan materi antara lain, cara mendirikan tenda, cara bertahan hidup di alam serta mengelola makanan dengan peralatan sederhana dan alami yang berada disekitar kita, hidup rukun dengan suatu perkampungan, mencari jelak. Untuk kegiatan

penting lainnya adalah pelantikan anggota baru yang akan bergabung dengan ambalan penegak gugus depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan kenaikan pangkat anggota pramuka. Kegiatan ini disajikan dalam bentuk upacara yang dilaksanakan oleh pemangku adat ambalan penegak, dan yang bertindak sebagai pembina upacara adalah kepala sekolah sebagai Majelis Pembimbing Gugus Depan atau yang dimandatkan oleh kepala sekolah selaku Majelis Pembimbing Gugus Depan yang berpangkalan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan sebagai wadah penanaman nilai karakter. Nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, persahabatan, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social dan tanggung jawab. Namun pada kesempatan ini penulis akan mencoba melakukan penelitian terkait penerapan nilai karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Berikut keterampilan kepramukaan yang dapat membentuk nilai karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

(1). Keterampilan Tali Temali

Keterampilan tali temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran, dan tiang bendera. Setiap anggota pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat dan menggunakan tali-temali dengan baik.

Implementasi nilai karakter dari membuat simpul adalah ketelitian, kesabaran, kerja sama, tanggung jawab. Membuat tandu diharapkan membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab dan disiplin.

(2). Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

Pertolongan pertama gawat darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan pertama. Langkah selanjutnya tetap harus dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

Implementasi nilai karakter adalah mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab dan peduli social. Membalut luka menggunakan kain pembalut dan metella diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, disiplin dan peduli sosial.

(3). Ketangkasan Pionering

Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini meliputi ketangkasan membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, membuat jembatan tali, meniti dengan satu atau dua tali.

Implementasi nilai karakter dalam membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera, diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Dalam membuat jembatan tali dan meniti dengan

satu atau dua tali diharapkan membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, tekun, sabar dan disiplin.

(4). Keterampilan Morse dan Semaphore.

Keterampilan morse dan semaphore ini sebenarnya merupakan bahasa sandi dalam kepramukaan. Perbedaan keduanya terletak pada penggunaan media. Morse menggunakan peluit, senter, bendera, dan pijatan. Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm x 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki setiap anggota pramuka agar dalam kondisi darurat mereka dapat menyampaikan pesan.

Implementasi nilai karakter adalah diharapkan membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, kesabaran dan disiplin.

(5). Keterampilan Membaca Sandi

Keterampilan membaca sandi sangat diperlukan dalam penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Seorang anggota pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk dalam penyampaian dan penerimaan pesan-pesan rahasia. Dalam penyampaian pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka bermacam-macam antara lain, sandi kotak tunggal dan kotak ganda, sandi paku, sandi angka, dan lain-lain.

Implementasi nilai karakter dari sandi tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, tanggung jawab dan disiplin.

(6). Penjelajahan dengan Tanda Jejak.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang. Anggota gerakan pramuka harus terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu yang jelas sebagaimana di jalan raya. Olehnya itu seorang anggota gerakan pramuka harus dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah dan tanda-tanda alam lainnya yang bisa di informasikan kepada teman sekelompoknya ataupun kelompok lainnya.

Implementasi karakter adalah penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religious, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerjasama, tanggung jawab dan disiplin.

(7). Kegiatan Pengembaraan.

Kegiatan pengembaraan bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang harus dilalui agar tujuan kita dapat dicapai. Hal ini dengan sendirinya juga mendidik generasi muda bahwa untuk mencapai cita-citaitu banyak rintangan yang sangat memerlukan perjuangan yang kuat. Oleh karena itu pendidikan di alam bebas dengan berbagai rintangan merupakan pendidikan yang menantang dan menyenangkan.

Implementasi nilai karakter adalah melalui kegiatan pengembaraan diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, disiplin dan religious.

(8). Keterampilan Menentukan Arah

Keterampilan ini merupakan upaya bagi anggota gerakan pramuka untuk mengetahui arah. Dalam penentuan arah ini dapat menggunakan kompas, dan benda yang ada di alam sekitar, misalnya kompas sederhana (silet, magnet, dan air) bintang, pohon, angin dan matahari. Hal ini sangat penting apabila anggota gerakan pramuka tersesat di alam bebas ketika melakukan pengembaraan.

Implementasi nilai karakter dari menentukan arah ini, diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerjasama.

(9). Keterampilan Baris Berbaris (KBB)

Peraturan baris berbaris dalam lingkup gerakan pramuka disebut keterampilan baris berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan—gerakan fisik. Keterampilan baris berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

Implementasi nilai karakter, diharapkan melalui keterampilan baris berbaris dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk pengamalan karakter disiplin peserta didik tentu dimulai dari pembentukan karakter terlebih dahulu. Yang paling dominan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik terdapat dalam program latihan mingguan berupa kegiatan keterampilan yaitu keterampilan tali temali, keterampilan pertolongan pertama gawat darurat, keterampilan ketangkasan pioneering, keterampilan morse dan semaphore,

keterampilan membaca sandi, penjelajahan, pengembaraan, keterampilan menentukan arah, dan keterampilan baris berbaris, yang sudah tersusun dalam bentuk program tahunan, program bulanan, dan program mingguan

b). Kegiatan Upacara

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat, sehingga merupakan kegiatan yang teratur dan tertib, untuk membentuk tradisi dan budi pekerti yang baik. Dalam pembinaan pramuka, ada tiga macam upacara yang sering dilakukan yaitu:

(1) Upacara Umum

Yaitu upacara yang dilakukan untuk kegiatan tertentu dengan menggunakan peraturan yang berlaku secara umum.

(2) Upacara Pembukaan dan Penutupan latihan.

Adalah upacara yang dilakukan dalam rangka melaksanakan usaha memulai dan mengakhiri suatu pertemuan dilingkungan gerapan pramuka.

(3) Upacara Pelantikan

Upacara yang dilakukan dalam rangka pelantikan atau peresmian seseorang calon anggota pramuka misalnya:

- (a) Pelantikan calon anggota menjadi anggota pramuka;
- (b) Pelantikan anggota bagi yang memegang jabatan;
- (c) Upacara kenaikan pangkat;
- (d) Upacara pindah golongan;
- (e) Upacara meninggalkan ambalan.

Tujuan upacara dalam pramuka adalah membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur, disiplin sehingga anggota gerakan pramuka menjadi warga negara Indonesia yang baik sesuai anggaran dasar gerakan pramuka. Sasaran upacara dalam pramuka adalah:

- (a) Memiliki rasa cinta tanah air, bangsa dan agama;
- (b) Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin;
- (c) Tertib dalam hidup sehari-hari;
- (d) Memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain;
- (e) Dapat memimpin dan dipimpin;
- (f) Dapat melaksanakan upacara dengan khidmat;
- (g) Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁶⁵

Kegiatan pelantikan anggota baru yang ingin bergabung di gugus depan 09.009-010 pangkalan Madrasah Aliyah Negeri Palopo di laksanakan sekali setahun biasanya di awal tahun ajaran, sedangkan upacara pindah golongan dan sebagainya dilaksanakan enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan.

c) Kegiatan Pertemuan

Pertemuan dalam pramuka adalah kegiatan rutin yang sudah diatur waktunya dan sudah terbagi sesuai tingkat dan golongan masing – masing. Untuk golongan penegak ada beberapa jenis pertemuan yaitu:

(1) Raimuna

Raimuna adalah pertemuan besar bagi anggota pramuka penegak dan pandega yang sudah diatur waktunya yaitu lima tahun sekali

⁶⁵ Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Sulawesi Selatan, *Buku Pegangan Pelatih*, (Makassar: 2015) h. 223

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, disiplin dan religious.

(2) Perkemahan Wirakarya (PW)

Perkemahan Wirakarya (PW) adalah bentuk pertemuan bakti bagi anggota pramuka penegak dan pandega yang juga sudah diatur waktunya yaitu lima tahun sekali

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, disiplin dan religious.

(3) Peran Saka

Adalah bentuk pertemuan bagi anggota pramuka penegak dan pandega yang yang berpangkalan pada satuan karya atau instansi pemerintah misalnya pramuka kesehatan (Saka Bakti Husada), Pramuka kepolisian (Saka Bayangkara), kelautan (Saka Bahari) dan sebagainya, yang juga sudah diatur waktunya yaitu lima tahun sekali

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, disiplin dan religious.

(4) Gladian Pimpinan Satuan.

Adalah bentuk pertemuan pramuka penegak khususnya pimpinan satuan masing-masing gugus depan yang pelaksanaannya sesuai kebutuhan, biasanya dilaksanakan sekali setahun.

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan disiplin

(5) Musppanitera

Adalah pertemuan bagi anggota pramuka penegak dan pandega dalam bentuk forum musyawarah untuk melaporkan pertanggung jawaban pengurus lama dan memilih pengurus baru yang dilaksanakan lima tahun sekali

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, ketelitian, menghargai pendapat orang lain, dan disiplin

(6) Ulang Janji

Adalah bentuk pertemuan pramuka penegak dan pandega yang dilaksanakan setia tahun, biasanya dimalam hari pada tanggal 14 Agustus dihari pramuka.

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, disiplin dan religious.

(7) Latihan Gabungan

Kegiatan adalah bentuk pertemuan latihan bersama beberapa gugus depan yang bergabung seperti yang dilakukan sehari atau dua hari dimana waktu pelaksanaannya diatur sesuai kebutuhan.

Implementasi nilai karakter dari pertemuan tersebut adalah diharapkan dapat membentuk karakter tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, disiplin dan religious.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat terbentuk melalui kegiatan pertemuan, baik kegiatan pertemuan skala nasional, daerah, cabang maupun antar gugus depan di kota Palopo, melalui kegiatan tersebut akan tercipta karakter disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan religious dan sebagainya.

Disetiap akhir kegiatan pembinaan biasanya ditutup dengan kegiatan upacara penutupan latihan yang biasa disingkat dengan upatuplat, dalam upatuplat seorang pembina atau pembantu pembina memimpin jalannya upacara penutupan latihan. Di dalam kegiatan upacara penutupan latihan tersebut seorang pembina pramuka bertindak sebagai pembina upacara. Dalam amanat pembina upacara, seorang pembina menyampaikan kesimpulan dari materi kegiatan yang telah dilakukan dan rencana kegiatan kedepan, dan tatkala penting adalah penyampaian pesan-pesan moral kepada seluruh peserta upacara dan ditutup dengan do'a.

3. Kegiatan Akhir

Untuk membentuk karakter peserta didik maka seorang pembina perlu menggunakan beberapa strategi dalam pembentukan karakter. Adapun strategi yang digunakan adalah:

1) Intervensi.

Strategi ini merupakan bentuk campur tangan seorang pembina terhadap peserta didik. Intervensi ini dilakukan terus menerus, maka lama-kelamaan karakter yang diintervensi akan terpatrit dan mengkristal pada diri peserta didik. Diberbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, disamping karakter disiplin, terdapat banyak karakter lain yang dapat diintervensi oleh pembimbing terhadap peserta didik. Bentuk intervensi yang dapat dilakukan seorang pembina yaitu melalui pengarahan, petunjuk, pemberlakuan aturan ketat agar dapat dipatuhi oleh para peserta didik.

2). Pemberian Keteladanan

Pembina pramuka, para guru sampai ke kepala sekolah adalah model bagi peserta didik, apa saja yang mereka lakukan banyak ditiru, oleh karena itu karakter seorang pembina harus ditampilkan kepada peserta didik agar dapat ditiru dan dicontohkannya. Karakter disiplin yang ingin kita bentuk maka haruslah dimulai dicontohkan oleh pembina, seperti hadir tepat waktu dalam latihan, meati jadwal latihan. Disamping itu guru, kepala sekolah, beserta warga sekolah harus memberikan contoh kongkrit adar ditiru secara terus menerus, insya Allah peserta didik dapat mengamalkan karakter disiplin etrsebut, bukan hanya dalam kegiatan kepramukaan, tetapi dalam lingkup sekolah bahkan lebih luas dilingkungan masyarakat.

3). Pembiasaan

Kebiasaan bisanya menjadi karakter, oleh karena itu hari-hati dengan kebiasaan, kebiasaan yang terus menerus akan menjadi karakter. Oleh karena itu

kebiasaan disiplin harus terus menerus dilakukan agar mengkristal pada diri peserta didik sehingga akan menjadi budaya dan nantinya peserta didik senantiasa mengamalkan disetiap waktu dimanapun berada.

4). Pendampingan.

Pendampingan adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh pendamping terhadap berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik, agar karakter yang sudah diintervisikan tetap terkawal dan diimplementasikan oleh peserta didik. Dalam proses pendampingan ini, bisa terjadi persoalan actual riil keseharian yang ditanyakan peserta didik kepada pembimbing, sehingga pembimbing dalam hal ini berfungsi sebagai mentor, dapat memberikan pencerahan sehingga tindakan peserta didik tidak keluar dari koledor karakter disiplin yang hendak diamalkan.

5). Keterlibatan berbagai pihak

Berbagai pihak yang sepatutnya terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam mengawal pengamalan karakter disiplin peserta didik adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina pramuka, urusan kesiswaan, guru, staf dan stakeholder sekolah.

1. Tahap Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik. Kreteria keberhasilan peserta didik ditentukan oleh proses dan keikut sertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Penilaian yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada tiga yaitu:

a). Penilaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK).

Penilaian SKU adalah penilaian yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang mengikuti system reguler atau anggota pramuka aktif. Mereka yang telah berhasil menyelesaikan SKU, nantinya akan diberikan tanda penghargaan berupa surat keterangan telah menyelesaikan SKU dan diberikan tanda pangkat yang biasa disebut Tanda Kecakapan Khusus (TKU) yang nantinya akan terpasang di pundak peserta didik.

Penilaian SKK adalah penilaian yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang juga mengikuti system blok atau anggota pramuka aktif. Mereka yang telah berhasil menyelesaikan SKK, nantinya akan diberikan tanda penghargaan berupa surat keterangan telah menyelesaikan SKK dan diberikan lambing yang disebut Tanda Kecakapan Khusus (TKK) yang terpasang di lengan baju dan selempang peserta didik. SKK juga merupakan syarat utama yang harus diselesaikan minimal lima SKK sebelum peserta didik mengikuti penilaian SKU. Peserta didik yang memiliki banyak TKK berarti peserta didik tersebut memiliki banyak kecakapan/keterampilan.

Adapun buku Syarat Kecakapan Umum (SKU) pramuka penegak berisikan:

- (1). Teks Pancasila
- (2). Trisatya

(3). Dasadarma Pramuka

(4). Penegak Bantara yang beragama Islam:

- Dapat menjelaskan rukun iman dan rukun Islam di depan ambalan penegak
- Dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan sholat dan dapat melaksanakan sholat sunah berjamaah
- Dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa dan dapat melaksanakan salah satu puasa sunah
- Memahami tata cara merawat jenazah
- Pernah menjadi amil zakat
- Dapat menghafal ayat tematik dari al-Qur'an dan mampu menjelaskannya.

(5). Pengetahuan Umum

- Dapat menerima kritik dari orang lain, serta berani mengeluarkan pendapat dengan tertib, sopan dan santun kepada orang-orang sekitarnya.
- Dapat mengikuti dan memimpin diskusi ambalan dan mampu mengambil keputusan
- Dapat menjadi penengah, jika terjadi ketidaksepahaman dalam kelompoknya
- Mengikuti pertemuan ambalan sekurang-kurangnya tiga kali setiap bulan
- Setia membayar iuran kepada gugus depannya, dengan uang yang seluruhnya atau sebagian diperoleh dari usaha sendiri, serta membantu ambalan dalam mengelola administrasi keuangan.
- Dapat memimpin rapat dan membuat risalah dengan baik
- Pernah memimpin kegiatan di tingkat ambalan
- Pernah memimpin kerja bakti di masyarakat minimal dua kali

- Dapat memimpin kelompok dalam menampilkan salah satu jenis kesenian daerah.
- Dapat menjelaskan sebahagian isi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga pramuka kepada ambalan
- Dapat menjelaskan di muka umum tentang sejarah kepramukaan Indonesia dan dunia.
- Dapat melakukan pengembaraan selama tiga hari
- Dapat menjelaskan sejarah, arti, tatacara penggunaan dan kiasan Sang Merah Putih.
- Dapat menjelaskan peran Indonesia dalam negara ASEAN dan PBB
- Telah memiliki keterampilan kewirausahaan yang dapat menghasilkan uang
- Dapat membuat salah satu jenis peralatan teknologi tepat guna
- Dapat membuat struktur dari keterampilan tali temali dan pionering, yang dapat digunakan masyarakat secara berkelompok.
- Selalu berolahraga, dapat melakukan olahraga renang selain gaya bebas dan menguasai satu cabang olahraga lainnya.
- Dapat memahami dan menjelaskan tentang kesehatan reproduksi
- Dapat mempersiapkan susunan dan pelaksana upacara, telah mempersiapkan minimal tiga kali upacara, dan telah menjadi pelaksana upacara minimal tiga kali
- Dapat menyebutkan penyebab dan cara pencegahan penyakit infeksi, degenerative dan penyakit disebabkan perilaku tidak sehat.
- Dapat melakukan pengembaraan selama tiga hari berturut-turut.⁶⁶

⁶⁶ Sumber: Buku SKU tingkat pramuka penegak

Peserta didik yang telah menyelesaikan penilaian Syarat Kecakapan Umum (SKU), maka peserta didik tersebut sudah memiliki jiwa nasionalisme, jiwa sosial, kepemimpinan, karakter religius, karakter disiplin, terampil, cakap dan dapat hidup/menempatkan diri ditengah-tengah masyarakat.

b). Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang mengikuti program blok dan regular, baik itu anggota pramuka aktif maupun bukan. Penilaian portofolio dilakukan pada saat kegiatan, penilaian ini hampir sama dengan penilaian autentik yang menilai sikap, motivasi, kinerja, kerja sama dan aktifitas yang relevan dengan kegiatan. Hasil dari penilaian portofolio ini nantinya akan dimasukkan oleh wali kelas kedalam rapor pendidikan setiap siswa sebagai nilai kepramukaan.

c). Penilaian Pengamatan

Penilaian ini adalah penilaian yang diperuntukkan kepada seluruh peserta didik yang memilih model regular sebagai tindak lanjut dari Syarat Kecakapan Khusus (SKU), dimana mereka yang telah lulus dalam penilaian SKU akan diadakan penilaian selama enam bulan sebagai masa uji coba, apabila selama enam bulan tersebut memperlihatkan karakter yang patut diteladani maka peserta didik tersebut berhasil melewati masa uji coba, sebaliknya jika memperlihatkan karakter yang tidak bisa diteladani maka peserta didik tersebut dianggap tidak lolos masa uji coba tersebut, maka diberikan sanksi berupa pembinaan. Apabila dilakukan pembinaan tetapi tdk berhasil maka akan diadakan pencabutan Tanda

Kecakapan Umum (TKU) yang mereka dapatkan. Penilaian pengamatan ini dilakukan bukan hanya sebatas kegiatan kepramukaan, akan tetapi sampai kedalam kehidupan sehari-hari.

4. Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan Dapat Meningkatkan Pengamalan Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Sebagai bukti bahwa manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik yakni bagaimana kepatuhannya dalam menaati segala peraturan yang berlaku, bukan hanya dilingkungan sekolah melainkan juga diluar lingkungan sekolah seperti disiplin menaati rambu-rambu lalu lintas, disiplin mengikuti protokol kesehatan, disiplin waktu dan sebagainya.

Disiplin dalam mematuhi peraturan di sekolah terlihat dari cara berpakaian yang rapi, kehadiran disekolah dengan tepat waktu, apalagi kegiatan upacara, dia yang menjadi teladan untuk yang lain dan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan

Disiplin dalam mematuhi peraturan di luar lingkungan sekolah, dimana setiap anggota pramuka harus selalu memperlihatkan perilaku yang baik dalam lingkungan masyarakat, ini salah satu syarat pelantikan anggota pramuka garuda dan harus dibuktikan dengan surat keterangan dari RT dan Kelurahan, apabila tidak mampu memperlihatkan surat tersebut maka peserta didik terbut tidak bisa dilantik menjadi pramuka bantara dan laksana. Sedangkan anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Palopo hamper semua sudah berstatus Bantara ini berarti mereka sudah mendapatkan surat keterangan dari pemerintah setempat. Mengenai

pelanggaran lalu lintas, sampai hari ini belum ada laporan siswa kita apalagi anak pramuka yang terjaring atas pelanggaran lalu lintas yang mereka alami.

Menurut Fuad Fathanah, salah seorang anggota pramuka yang menjabat sebagai pemangku adat di gugus depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo bahwa setiap anggota pramuka yang tidak mau mengikuti aturan dalam pramuka maka akan diberi sanksi berupa teguran dan bahkan pemecatan jika hasil rapat dewan kehormatan memutuskan demikian, begitupun sebaliknya bagi anggota pramuka yang berperilaku dan berkarakter baik maka akan diberikan penghargaan atau rekomendasi untuk mengikuti seleksi ditingkat kwartir.⁶⁷

Menurut Alahuddin wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bahwa selama ini siswa yang terkena sanksi akibat pelanggaran yang dilakukan, adalah siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan tidak pernah kami dapati siswa yang melanggar aturan sekolah adalah anak pramuka, justru sebaliknya anak pramukalah yang menjadi contoh bagi siswa - siswi yang lain, sebagai bukti adalah Pegurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ketuanya adalah anggota pramuka. Itulah sebabnya pramuka dijadikan ekstrakurikuler wajib, artinya semua siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ini harus pernah menerima materi pramuka, tinggal dia memilih apakah mau tetap di pramuka atau pilih ekstrakurikuler lain.⁶⁸

⁶⁷ Fuad Fathanah, Siswa/Anggota Pramuka Gugus Depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

⁶⁸ Alahuddin, S.Fil., M.Pd.I, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Jadi pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di lingkungan sekolah akan tetapi juga dilingkungan sekitar.

2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dijadikan evaluasi bagi seorang pembina untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mereka dalam melakukan pembinaan, dan juga catatan buat sekolah dalam mengevaluasi kinerja seorang pembina atau meningkatkan profesionalisme seorang pembina, setidaknya kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul

Hasil evaluasi tersebut nantinya akan tertuang dalam Rencana Tindak Lanjut, yang berisikan antara lain:

- a). Rekomendasi hasil evaluasi
- b). Rencana Perbaikan.
- c). Rencana Tindak Lanjut
- d). Tujuan kegiatan
- e). Output
- f). Tahapan Kegiatan
- g). Waktu Pelaksanaan
- h). Keterlibatan dalam kegiatan
- i). Biaya yang dibutuhkan
- j). Keterangan kalau ada.

Hasil tindak lanjut berfungsi sebagai umpan balik bagi kepala madrasah untuk melaksanakan evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari hasil umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan dan memberikan kesempatan kepada pembina pramuka untuk memperbaiki kinerjanya. Apabila ternyata tujuan belum tercapai maka mulailah merancang kembali program kegiatan untuk memperbaiki masa berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dimulai dari tahap perencanaan dimana gugus depan membuat perencanaan berupa program latihan tahunan, program latihan semester, program latihan, program kegiatan partisipasi dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sebagai acuan dalam melaksanakan. Program latihan tersebut mengacu pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK) golongan penegak. Pada tahap pelaksanaan, dimulai dari kegiatan awal dengan menentukan syarat-syarat menjadi seorang pembina pramuka dan kegiatan inti melaksanakan kegiatan dengan menerapkan dua model pelaksanaan pembinaan yaitu model blok dan model regular, sedangkan kegiatan akhir adalah menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK), penilaian portopolio, dan penilaian pengamatan. Sedangkan hasil evaluasi dan penilaian dituangkan dalam program tindak lanjut untuk dijadikan program lebih lanjut.

Model pembinaan yang dilakukan para pembina untuk pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menerapkan tiga model pembinaan yaitu model blok, model regular dan kerjasama dengan Kodim 1403 Sawerigading.

1. Model Blok

Madrasah Aliyah Negeri Palopo telah melaksanakan model blok yang difungsikan sebagai media mengorientasikan pendidikan kepramukaan kepada peserta didik. Kegiatan blok yang dikemas dalam kegiatan perkemahan yang bersifat wajib bagi seluruh peserta didik, yang dilaksanakan di awal tahun pembelajaran. Muatan materi blok yang dilakukan meliputi materi sosialisasi ekstrakurikuler kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan dan pelantikan tamu ambalan.

Pada kegiatan blok belum ditemukan materi kegiatan yang dikaitkan dengan Kompetensi Dasar (KD) muatan pelajaran pada hal inti kegiatan blok disamping orientasi kepramukaan, juga menjelaskan tentang Kompetensi Dasar (KD) muatan pelajaran yang membutuhkan alam sebagai media pembelajaran sehingga siswa sudah menyiapkan diri serta sarana pelaksanaan aktualisasi.

Sebagai ilustrasi, dalam Kompetensi Dasar (KD) muatan pelajaran ditemukan materi-materi yang dibutuhkan dipraktikkan diluar jam pelajaran dan membutuhkan waktu malam dan sebagainya. Karena jam pelajaran di sekolah hanya sampai siang hari, maka melalui perkemahan model blok, peserta didik berkesempatan mengamati perbedaan siang dan malam serta benda-benda yang ada pada malam hari.

Disisi lain kegiatan blok juga diisi dengan orientasi kepramukaan. Guru dapat menyampaikan perencanaan latihan model aktualisasi yang akan diterapkan selama satu semester sehingga peserta didik dapat mengetahui tentang kegiatan belajar diluar kelas yang akan dijalani pada semester berjalan sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri sejak awal.

Kegiatan blok juga diisi dengan kegiatan positif sebagai sarana penumbuhan budi pekerti berupa ibadah, korve/pergantian jaga tenda dan yang paling utama adalah kedisiplinan seperti upacara, waktu istirahat dan bekegiatan, pergantian jaga dan lain-lain. Berikut struktur materi kegiatan model blok:

Tabel 4.7
Struktur Materi Kegiatan Blok

No	Materi	Narasumber	Jumlah Jam
1.	Orientasi Pendidikan Kepramukaan	Pembina Pramuka	4
2.	Penumbuhan Budi Pekerti	Guru	4
3.	Pengenalan Lingkungan Sekolah	Guru	4
4.	Muatan Mata Pelajaran	Guru	6
Jumlah Jam			18

2. Model reguler

Model regular merupakan kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik, yang dilaksanakan di gugus depan. Model ini sudah berjalan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebelum dijadikannya pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Dalam pelaksanaan model regular ini murni kegiatan kepramukaan yang dipandu langsung oleh pembina dan pembantu pembina pramuka, materi kegiatan model regular meliputi: a) Keterampilan tali temali (ikat-ikatan), b) Keterampilan

Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), c) Keterampilan Pionering atau keterampilan rancang bangun, d) Keterampilan Morse dan Semaphore, e) Keterampilan membaca sandi, f) Keterampilan membaca tanda jejak dan penjelajahan, g) Kegiatan pengembaraan, h) Keterampilan menentukan arah, i) Keterampilan Baris Berbaris (KBB) dan mengacu pada buku Syarat Kecakapan Khusus (SKU) pramuka penegak yang arahnya kepada pembentukan karakter disiplin yang tertuang dalam program tahunan, bulanan dan mingguan.

3. Kerjasama dengan Kodim 1403 Sawerigading

Bentuk kerjasama dengan Kodim 1403 Sawerigading adalah pembinaan pramuka yang dilakukan sekali dalam setahun yang tergabung dalam pramuka Saka Wirakartika yang dibina langsung oleh para anggota TNI. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk perkemahan yang dilaksanakan pada Sabtu dan Minggu atau (persami).

Untuk model aktualisasi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo belum berjalan dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang aktualisasi, mereka beranggapan bahwa yang berhubungan dengan kegiatan kepramukaan adalah tanggung jawab pembina pramuka, pada hal melalui kegiatan aktualisasi maka setiap guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata

Kegiatan aktualisasi adalah kegiatan pembelajaran di luar kelas yang difungsikan sebagai wahana mengaktualisasikan muatan sikap dan keterampilan (KI-1, KI-2 dan KI-4) mata pelajaran yang tidak selesai di kelas atau membutuhkan penguatan di luar kelas dengan menggunakan metode kepramukaan. Kegiatan aktualisasi dikemas dalam kegiatan serupa latihan

pramuka, bersifat wajib bagi seluruh peserta didik yang pelaksanaannya setiap minggu di luar jam pelajaran selama 120 menit.⁶⁹

Bentuk kegiatan aktualisasi yang diwajibkan sesuai peraturan menteri pendidikan adalah metode kepramukaan yaitu: 1) Setiap guru diharapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran jangan hanya terpokus dalam ruangan, akan tetapi dipersilahkan mencoba di luar ruangan atau alam terbuka sebab alam terbuka tempat belajar yang memerdekakan peserta didik. 2) Pembelajaran harus diselingi dengan praktek atau bejar sambil melakukan sebab belajar yang baik adalah melakukan langsung apa yang dipelajari. 3) Pembelajaran harus menarik dan menantang sebab belajar perlu dibangun untuk mendapatkan hasil yang dikehendaki. 4) Desain pembelajaran perlu berkelompok untuk mempercepat pemerataan transfer pengetahuan dan keterampilan. 5) Kemitraan orang dewasa, anak-anak dalam belajar perlu pengawasan untuk memastikan apa yang dipelajari adalah kebaikan. Metode kepramukaan inilah sebenarnya yang wajib diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran karena dianggap dapat menggairahkan anak didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu model pembinaan kepramukaan yang diwajibkan sesuai permendikbud no. 63 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yakni model aktualisasi yang urutan kegiatannya sebagai berikut:

a) Upacara pembukaan latihan

⁶⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Pembinaan Ekstrakurikuler wajib kepramukaan di Sekolah Dasar. Jakarta 2017, h. 46

Upacara pembukaan latihan sebagai wahana penumbuhan budi pekerti, cinta bangsa dan tanah air. Pada saat pembina menyampaikan amanat, dapat menguatkan kecintaan terhadap bangsa dan Negara dalam amanatnya dan teknis kegiatan yang akan dilakukan kedepan.

Pada saat pembukaan, juga berlangsung kegiatan baris berbaris sebagai pembiasaan diri untuk senantiasa menerapkan perilaku disiplin, dapat memimpin dan dipimpin, sekaligus sebagai aktivitas pemanasan sebelum melaksanakan kegiatan

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan aktivitas pembelajaran yang dikemas melalui kegiatan teknik kepramukaan. Dalam kegiatan inti ini, guru dapat membelajarkan siswanya tentang tumbuh-tumbuhan dan keaneka ragaman hayati melalui aktivitas penjelajahan di sekitar lingkungan sekolah, dipandu dengan menggunakan isyarat pramuka seperti sandi dan tanda jejak dan sebagainya.

c) Kegiatan penutup

Upacara penutupan latihan, selain sebagai wahana penumbuhan karakter dan budi pekerti, kecintaan terhadap bangsa dan tanah air, juga sebagai kesempatan bagi guru untuk memberikan penguatan, refleksi, dan tindak lanjut dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Inti model aktualisasi adalah pembelajaran di luar kelas dengan menggunakan metode dan teknik kepramukaan sebagai kemasan pembelajaran

Menurut Risal Syarifuddin, SE bahwa untuk model aktualisasi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sampai saat ini kami belum laksanakan oleh

karena teman-teman guru belum mengetahui model aktualisasi baik system maupun metodenya sehingga sehingga semua pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, kecuali mata pelajaran olahraga yang banyak belajar di luar lapangan.⁷⁰

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru belum memahami tentang metode penerapan model aktualisasi karena belum mendapatkan pelatihan, sehingga model aktualisasi ini tidak berjalan. Oleh karena itu sekolah perlu melaksanakan pelatihan tentang ekstrakurikuler kepramukaan guna membekali para guru-guru pengetahuan tentang cara mengaktualisasikan muatan pelajaran ke dalam metode kepramukaan.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan model Blok, Reguler dan Aktualisasi adalah kurangnya guru yang pernah mengikuti pelatihan/kursus kepramukaan atau berstatus pembina sehingga pemahaman tentang ekstrakurikuler kepramukaan sangat kurang, ini disebabkan karena guru tidak berkesempatan mengikuti kursus ataupun pelatihan kepramukaan. Sebanyak 48 guru beserta staf, hanya ada dua orang yang pernah mengikuti kursus/pelatihan kepramukaan. Harapan sekolah dalam mengantisipasi kekurangan pembina tentu tak lain harapannya adalah ke pengurus kwartir ranting, sedangkan kwartir ranting Bara yang menjadi naung gugus depan Madrasah Aliyah Negeri Palopo sendiri tidak aktif, sehingga salah satu harapan yang harus ditempuh adalah ke kwartir cabang Kota Palopo. Dua tahun terakhir sejak wabah Covid-19 mewabah sampai ke kota Palopo, kwartir cabang membatasi kegiatan termasuk kegiatan

⁷⁰ Risal Syarifuddin, SE.

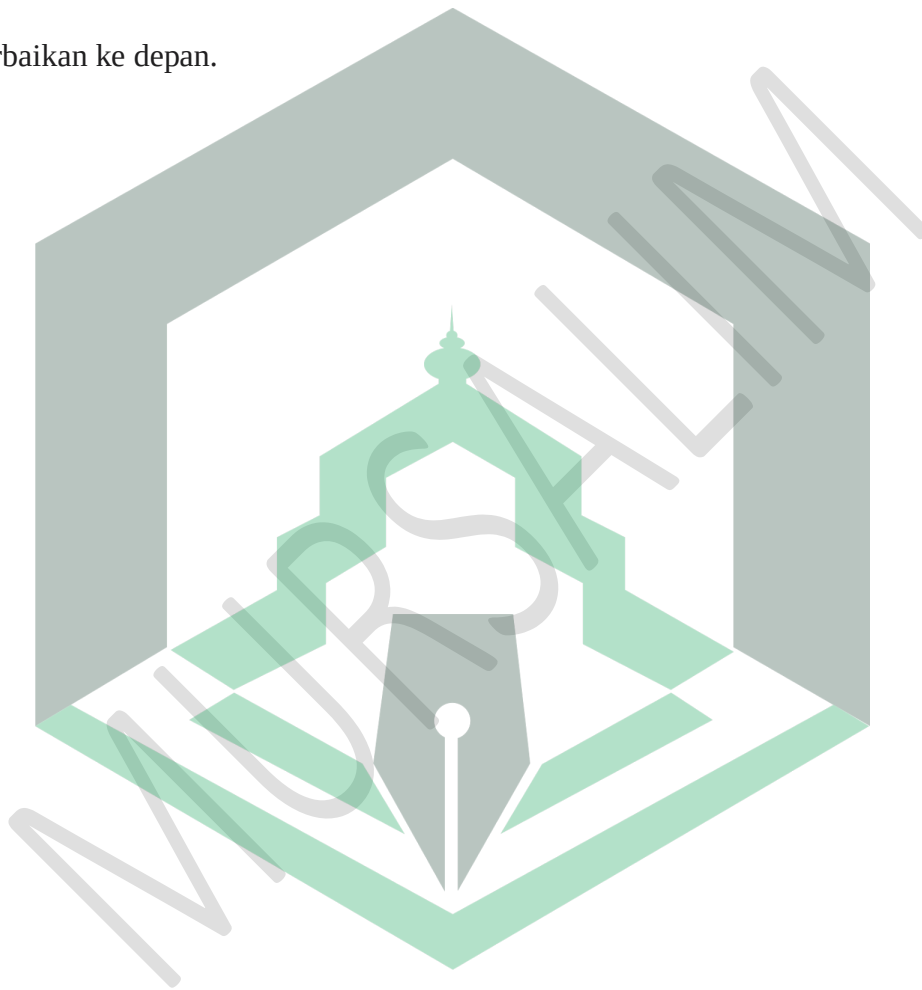
kursus dan sejenisnya sehingga gugus depan di masing-masing pangkalan dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan tersendiri dan tetap mengikuti protocol kesehatan sehingga apa yang diajarkan oleh pembina di gugus depan tergantung kemampuan para pembina itu sendiri sehingga dalam hal pembinaan bervariasi di masing-masing sekolah bahkan ada yang tidak melaksanakan kegiatan kepramukaan.

Sebagai gugus depan yang tertua di kota Palopo, tentu Madrasah Aliyah Negeri Palopo sudah banyak memiliki potensi diantaranya adalah sekretariat/sanggar bakti yang permanen, buku-buku koleksi tentang kepramukaan dan alat praga, alumni yang sudah banyak berstatus pembina bahkan pelatih, dan dari sekian banyak SMA/SMK/MA yang ada di kota Palopo, hanya tiga sekolah yang memiliki guru berstatus pelatih termasuk satu diantaranya adalah Madrasah Aliyah Negeri Palopo, dan satu lagi orang guru yang pernah menjadi ketua Dewan Kerja Cabang. Dari segi pembiayaan, setiap tahun anggaran pramuka sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah, ini membuktikan kepedulian dan dukungan kepala madrasah terhadap organisasi kepramukaan demi peningkatan mutu pendidikan.

Melihat potensi yang dimiliki untuk menjawab tantangan yang dihadapi maka sebaiknya melakukan kerja sama dengan kwartir cabang Kota Palopo untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan kepramukaan yang dikhususkan kepada para guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai bekal dalam pelaksanaan penerapan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan, melakukan evaluasi kegiatan yang

melibatkan kwartir dan mewajibkan semua guru untuk ikut Kursus Pembina Pramuka demi memantapkan pengetahuan dasar tentang kepramukaan.

Adapun tindak lanjut dari hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dijadikan dokumen penting sekolah yang berisikan evaluasi kegiatan dan rencana perbaikan program untuk mengarah ke perbaikan ke depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen ekstrakurikuler kepramukaan terkait dengan penerapan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dimulai dari: a) Tahap Perencanaan, yakni sekolah menyusun program latihan selama setahun yang termuat dalam program latihan tahunan, program latihan semesteran, program latihan mingguan, program kegiatan partisipan dan telah menyusun rencana anggaran kegiatan. b) Tahap Pelaksanaan, pada tahapan ini para pembina menerapkan tiga model pembelajaran yaitu model Blok, model Reguler dan kerjasama dengan Kodim 1403 Sawerigading. c) Tahap Penilaian, tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan program yaitu: Penilaian SKU, Penilaian Portofolio yang biasanya dilakukan dua kali setahun disetiap akhir semester, dan Penilaian Pengamatan, yang biasanya dilakukan disetiap kegiatan kepramukaan dan bahkan segala aktifitas keseharian peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.
2. Model pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik ini nampak pada kepatuhan seluruh anggota pramuka dalam mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah, bukan hanya di lingkungan sekolah melainkan juga di luar lingkungan sekolah seperti disiplin menaati rambu-rambu lalu lintas, disiplin mengikuti protokol kesehatan, disiplin waktu dan sebagainya.

B. Saran

Laporan hasil penelitian yang disusun oleh peneliti, tentu masih jauh dari kesempurnaan dan harapan pembaca. Olehnya itu dengan kerendahan hati yang penuh keterbatasan, penulis senantiasa menerima saran dan masukan dari berbagai pihak terutama pembimbing I dan pembimbing II, penguji I dan penguji II demi kesempurnaan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012).

Anggadiredja, Jana T dkk., *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta: 2014

Cepi Budiyanto, "Manajemen Pendidikan Kepramukaan dan dalam Pembentukan Karakter," *Al-Idrak Jurnal Pendidikan dan Budaya* Vol. 1, No. 1 2020, Bandung Jawa barat : 2020, <http://jurnal.stitalihsan.ac.id/index.php/alidrak/article/view/8/3>.

Departemen Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentasihan Mushaf al-Qur'an, *Mushaf al-Qur'an Famy bi Syaunin*, al-Qur'an dan Terjemahnya, Banten: Yayasan Pelayanan al-Qur'an Mulia, Cetakan ke-18 tahun 2020.

Devy Marjono, https://www.academia.edu/35320886/B_Fokus_Penelitian.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI., *Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: 2016.

Portal Media Pengetahuan Online, Seputar Pengetahuan. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html>.

Portal Media Pengetahuan Online, Seputar Pengetahuan.

Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Sulawesi Selatan, Buku Pegangan Pelatih, Makassar: 2015.

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html>.

Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

<http://www.pramukaindonesia.com>. di unduh pada tanggal 25 Oktober 2020

<https://cherishacademy.sch.id/id/pengertian-karakter-menurut-para-ahli>

<https://kbbi.web.id/manajemen.>

<https://www.brilio.net/wow/11-pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-secara-umum-200416e.html>.

<https://www.google.com/search?q=pengertian+kepramukaan+menurut+para+ahli&oq=pengertian+kepramukaan&aqs=chrome.2.69i57j0i512l3j0i22i30l6.12692j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dierktorat Jendral Pendidikan dasar dan menengah, Direktorat Jendral Pembinaan Sekolah Dasar. *Panduan Pembinaan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan di Sekolah Dasar*. Jakarta : 2017.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 201 tahun 2011 tentang pembinaan dan pengembangan sumber daya anggota dewasa Gerakan Pramuka. (sumber: *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*).

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta: Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018, 2019

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3. Bandingkan Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Cet. XI; Jakarta: Gramedia, 1991.

Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mulyono M. A, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII; Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

Novan Ardy Wiyani, *Teacher Preneur Ship*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012).

Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi,, “*Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan*,” (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah) Vol. 12, No.2,2018, Bogor: 2018, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JPLS/article/view/2793/1660>.

Nursalam, <https://www.statistikian.com/2012/05/desain-penelitian-pengantar.html>.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet. II; Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2008.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*.

Pendekatan adalah cara pandang atau paradigma dalam suatu ilmu yang digunakan dalam memahami sesuatu. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, cet.IX, 2004.

Pendidikan kepramukaan Ekstrakurikuler Wajib Bagi Siswa
<https://smpn1kanigoro.sch.id/2019/02/18/pendidikan-kepramukaan-ekstrakurikuler-wajib-bagi-siswa/>.

Permendikbud No. 23 tahun 2015, Penumbuhan budi pekerti

Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta 2014.

Suyatno, *Gerakan Pramuka Ayo Bergerak*, Surabaya: Cipta Media Edukasi, 10 Agustus 2018.

Ridho Agung Juwantara, “ *Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah*,” *Premiere Educandum: (Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran)* 9 (2), 160-171 Desember 2019, Madiun: 2019.
<https://core.ac.uk/download/pdf/276545392.pdf>

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Utama*, Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008.

Sarwono, <https://www.statistikian.com/2012/05/desain-penelitian-pengantar.html>.

Sugiono, Prof., Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Bandung: Alfabeta cetakan ke-23 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Tim Redaksi, Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Palopo, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002 Bab II Pasal 9 ayat 1 – 2

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia pasal 28C ayat 1





LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914

Email: kontak@iainpalopo.ac.id Web: www.iainpalopo.ac.id

Nomor : B-473/In.19/DP/PP.00.9/10/2021
Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Palopo, 05 Oktober 2021

Kepada:

Yth. : Kepala MAN Palopo

Di : Kota Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Mursalim
Tempat/Tanggal Lahir : Passorongan, 19 Oktober 1973
NIM : 20 0502 0004
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Perumahan Imbara I Kel.Takkalala
Kec. Wara Selatan Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis magister dengan judul **"Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengalaman Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
NIP. 1927 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com
Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : *051* /Ma.21.14.01/TL.00/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 196612311994032009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

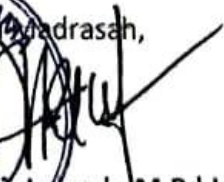
Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Mursalim
Tempat dan Tgl. Lahir : Passorongan, 19 Oktober 1973
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM. : 20 0502 0004
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Perumahan Imbara I kel. Takkalala
Kec. Wara Selatan Kota Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Tesis magister yang berjudul "Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pengalaman Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo "

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Januari 2022

Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 196612311994032009



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd I

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Mursalim

NIM : 20.05.02.0004

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan wawancara untuk keperluan data penelitian yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Desember 2021

Yang menerangkan



Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 1966 12311994032009

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Mursalim

NIM : 20.05.02.0004

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan wawancara untuk keperluan data penelitian yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Desember 2021

Yang menerangkan



Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 1966 12311994032009

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risal Syarifuddin, SE
Jabatan : Pembina Gugus Depan Putra

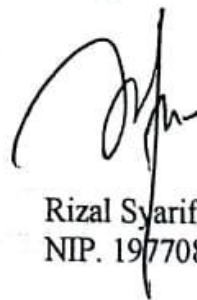
Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini.

Nama : Mursalim
NIM : 20.05.02.0004
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan wawancara untuk keperluan data penelitian yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Desember 2021

Yang menerangkan



Rizal Syarifuddin, SE
NIP. 197708162006041017

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Indarmi H. Renta, S.Ag

Jabatan : Pembina Gugus Depan Putri

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Mursalin

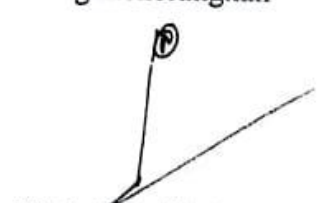
NIM : 20.05 02.0004

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan wawancara untuk keperluan data penelitian yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Desember 2021

Yang menerangkan


Hj. Indarmi H. Renta, S.Ag
NIP. 197209152007012013

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I

Jabatan : Wakil kelapa Madrasah Bidang Kesiswaan

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Mursalim

NIM : 20.05.02 0004

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan wawancara untuk keperluan data penelitian yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamalan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Desember 2021

Yang menerangkan



Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I
NIP. 197809022007011008

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musril Hamzah, S.Pd

Jabatan : Pembantu Pembina Putra

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Mursalim

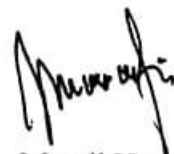
NIM : 20.05.02.0004

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan wawancara untuk keperluan data penelitian yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pengamatan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Desember 2021

Yang menerangkan



Musril Hamzah, S.Pd
NIP. 199304092019031010

A. ORGANISASI

1. Struktur Gugus Depan 09-009 Pangkalan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo periode 2019-2024.

I. Ketua Mabigus	: Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
Sekretaris Mabigus	: Udding, S.Pd
Anggota	: Seluruh Wakamad MAN Kota Palopo

Pengurus Dewan Putra Masa Bakti 2018-2019

1. Ketua	: Akhyar Rahmatul Rahim
2. Wakil Ketua	: Budi Setiawan
3. Sekretaris	: Muh. Wahyu Arfan
4. Bendahara	: Hilal Rajab
5. Pemangku Adat	: Harun Al Rasyid
6. Anggota Bidang	: Aswat Ahmad Fausan
	: Aldi
	: Muh. Ifyal Jushak

Pengurus Dewan Putra Masa Bakti 2019-2020

1. Ketua	: Fuad Fathanah
2. Wakil Ketua	: Rijal Adikusuma Putra
3. Sekretaris	: Jusriyanto Basir
4. Bendahara	: Akbar Rante
5. Pemangku Adat	: Jopi
6. Anggota Bidang	: Surasman
	: Andriano Saimat

WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH
DRA. Hj. JUMRAH, M.Pd



WAWANCARA DENGAN WAKAMADRASAH BID. KESISWAAN
ALAHUDDIN, S.Fil., M.Pd.I



WAWANCARA DENGAN PEMBANTU PEMBINA PUTRA
MUSRIL HAMZAH, S.Pd



WAWANCARA DENGAN PEMBINA PUTRI
Hj. INDARMI, S.Ag



KEGIATAN LATIHAN PRAMUKA



KEGIATAN LATIHAN TALI TEMALI



LATIHAN PENGEREK BENDERA





JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : /

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi Upabuklat dan Upatuplat	untuk mengetahui cara-cara upacara buka latihan dan tutup latihan	21		Teori dan Praktek	Diskusi	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Palopo,20...

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : .../...

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Tali-Temali	untuk mengetahui materi tentang tali-temali	18		Teori dan Praktek	Games	- Tali dan Tongkat	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Palopo,20...

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU, 29 Juli 2020

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 5/4

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Pionering	mengetahui materi tentang pionering dan dapat membuat bangunan	18		Teori dan Praktek	Games	- Tali dan Tongkat	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Palopo,20...

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009
 HARI/TANGGAL : RABU, 05 Agustus 2020
 TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

MOTIF LATIHAN : BIASA
 MINGGU KE / LATIHAN KE- : 1/5
 TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SK U	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi Undang-undang Gerakan Pramuka dan AD&ART Gerakan Pramuka	Dapat memahami dan mampu menjelaskan mengenai undang-undang dan AD&ART gerakan pramuka	11		Diskusi	Ujian SKU	- Buku - Pulpen - Laptop - LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Palopo,20...

Diketahui/Disetujui Oleh:
 Ka. Mabigus
 Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina PramukaDra.

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009
 HARI/TANGGAL : RABU, 12 Agustus 2020
 TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

MOTIF LATIHAN : BIASA
 MINGGU KE / LATIHAN KE- : 2/6
 TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKT U	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi ASEAN dan PBB	untuk mengetahui fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB	15		Teori dan Diskusi	Ujian poin SKU	- Buku - Pulpen - Laptop - LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

.....

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 3/7

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 17.00	RENANG	Untuk Mengetahui gaya renang dan dapat menyelesaikan salah satu poin SKU Penegak	19		Materi dan Praktek		Kolam Renang	Pelatih Renang	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 4/8

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi tentang fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN	memahami fungsi dan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB dan dapat menjelaskannya didepan umum	15		Teori	Diskusi	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009
 HARI/TANGGAL :
 TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

MOTIF LATIHAN : BIASA
 MINGGU KE / LATIHAN KE- : 1/9
 TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKT U	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METOD E	ACARA PENGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi tentang simbol-simbol nasionalisme (NKRI, Lambang Negara, Lagu Wajib Nasional) sesuai UU No. 24 Tahun 2009	Mampu menjelaskan simbol-simbol nasionalisme (NKRI, Lambang Negara, Lagu Wajib Nasional) sesuai UU No. 24 Tahun 2009	14		Teori	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 2/10

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 16.15	Senam Pramuka	Membugar-kan jasmani	19		Praktek	Games	Lapangan	Pelatih Senam	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 3/11

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi tentang kompas, tanda jejak dan tanda-tanda alam	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan kompas, tanda jejak dan tanda-tanda alam	13		Teori	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 4/12

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi tentang kesehatan reproduksi	Dapat memahami dan menjelaskan tentang kesehatan reproduksi	22		Teori	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 5/13

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 16.15	Senam Pramuka	Menyehatkan badan	19		Praktek	Ujian SKU Penegak	Lapangan	Pelatih Senam	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : ISTIMEWA

HARI/TANGGAL :

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 1/14

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SK U	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotis-me			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi tentang penyakit infeksi, degeneratif, dan penyakit yang disebabkan perilaku yang tidak sehat	Dapat memahami dan menjelaskan tentang penyakit infeksi, degeneratif, dan penyakit yang disebabkan perilaku yang tidak sehat	22		Teori	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotis-me			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 2/15

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi PBB	Untuk memahami peraturan baris-berbaris dan mampu mengaplikasikannya	21		Teori	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 3/16

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKT U	URAIAN KEGIATA N	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKL AT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Pionering	Untuk mengevaluasi latihan yang pernah dilakukan dan dapat mengaplikasikanny a di depan sekolah binaannya	18		Praktek	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPL AT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 4/17

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

N O	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka	Untuk mengetahui Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka	11		Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen Laptop, LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 1/18

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi AD/ART Gerakan Pramuka	Untuk mengetahui AD/ART Gerakan Pramuka	11		Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen Laptop, LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 2/19

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Struktur Organisasi dalam Gerakan Pramuka	Untuk mengetahui Struktur Organisasi Gerakan Pramuka	11		Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen Laptop, LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 3/20

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi PP No. 231 Tahun 2207 tentang Gugus Depan Gerakan Pramuka	Untuk mengetahui petunjuk penyelenggaraan gugus depan gerakan pramuka			Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen Laptop, LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 4/21

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi Polmekabin	Untuk mengetahui pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pramuka pandega			Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen Laptop, LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Pembina Pramuka

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : RABU,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 1/22

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Materi PP Organisasi No. 223 Tahun 2007	Untuk mengetahui PP Organisasi No. 223 Tahun 2007 Penegak			Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Buku dan Pulpen Laptop, LCD	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Palopo, 02 Desember 2020

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

JADWAL LATIHAN MINGGUAN

GUGUS DEPAN : 09.009

MOTIF LATIHAN : BIASA

HARI/TANGGAL : Rabu,

MINGGU KE / LATIHAN KE- : 2/23

TEMPAT : SEKRETARIAT GUDEP

TINGKAT SKU : PENEGAK

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN		METODE	ACARA PENGGANTI	SARANA PRASARANA	NARA SUMBER	KET
				SKU	SKK					
1	15.00 - 15.15	UPABUKLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	
2	15.15 - 17.00	Pembuatan Hasil Karya	Untuk melihat kreativitas anggota melalui hasta karya	17		Diskusi	Ujian SKU Penegak	- Kain Flanel, Peniti, Lem lilin	Pemateri	
3	17.00 - 17.15	UPATUPLAT	Patriotisme			Praktek	Apel	- Bendera - Tongkat - Tali - Tiang Bendera	Pembina	

Palopo, 02 Desember 2020

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ka. Mabigus

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

Pembina Pramuka

.....

